

**MOTIVASI BERHAJI MASYARAKAT KAMPUNG NELAYAN
SURADADI TEGAL**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Jurusan Manajemen Haji dan Umrah

Oleh:

FARKHATUS SHOLIKHAH

1901056044

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2023

NOTA PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS
DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Prof. Dr. Hamka KM.2 (Kampus 3 UIN Walisongo) Ngaliyan Semarang 50185
Telepon/Faksimili. (024) 7506405 , Email: fakdakom.uinws@gmail.com
website: fakdakom.walisongo.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Lamp.: 5 (lima) eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan
sebagaimana mestinya, maka saya menyatakan naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Farkhatus Sholikh
NIM : 1901056044
Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah
Judul : MOTIVASI BERHAJI MASYARAKAT KAMPUNG
NELAYAN SURADADI

Dengan ini saya menyatakan telah menyetujui naskah tersebut dan oleh
karenanya mohon untuk segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya saya
sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 27 Maret 2023

Pembimbing,


Dr. H. Anasom, M. Hum
NIP. 19661225 199403 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

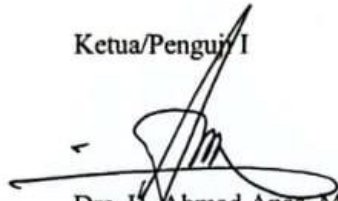
MOTIVASI BERHAJI MASYARAKAT KAMPUNG NELAYAN SURADADI

Disusun oleh:
FARKHATUS SHOLIKHAH
1901056044


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 31 Maret 2023 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Susunan Dewan Penguji

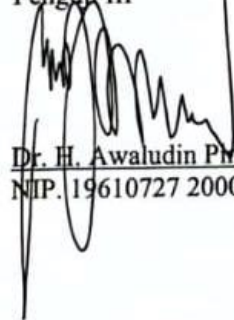
Ketua/Penguji I


Drs. H. Ahmad Anas, M.Ag
NIP. 19660513 199393 1 002

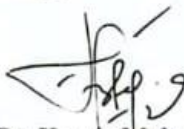
Sekretaris /Penguji II


Dr. H. Abdul Sattar, M.Ag
NIP. 19730814 199803 1 001

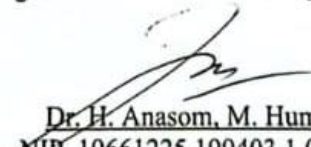
Penguji III


Dr. H. Awaludin Pimay, Lc., M.Ag
NIP. 19610727 200003 1 001

Penguji IV


Dr. Kurnia Muhajarah, M.S.I
19850829 201903 2 008

Mengetahui Dosen Pembimbing Skripsi


Dr. H. Anasom, M. Hum
NIP. 19661225 199403 1 004

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
pada tanggal 3 April 2023


Prof. Dr. Ilyas Supena, M.Ag
NIP. 19720410 200112 1 003

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : Farkhatus Sholikhah

NIM : 1901056044

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini merupakan hasil murni dari kerja saya sendiri dan tidak terdapat karya diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar kerjasama di salah satu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan. Adapun sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 12 Maret 2023

Peneliti



Farkhatus Sholikhah

NIM. 1901056044

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan anugerah dan rahmat, hidayah, kasih dan sayang-Nya sehingga penulis dapat Menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul **“MOTIVASI BERHAJI MASYARAKAT KAMPUNG NELAYAN SURADADI TEGAL”**. Sholawat serta salam penulis sanjungkan kepada baginda Rasul, Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat Nabi.

Karya tulis ini menyajikan analisis motivasi yang timbul di masyarakat kampung nelayan Suradadi Tegal. Skripsi ini diajukan guna memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata (S1) dalam jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Pada kesempatan ini ucapan terimakasih sedalam dalamnya penulis haturkan kepada ibu saya, ibu Tumrodah dan ibu Elizahfitri yang senantiasa mengiringi do'a, dukungan, mendidik dan menasehati.

Ucapan terimakasih sedalam dalamnya tak lupa penulis haturkan kepada seluruh pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan bantuan dalam bentuk apapun yang sangat besar bagi penulis. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. Ilyas Supena, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. H. Abdul Sattar, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Dr. Hasyim Hasanah, S.Sos.I., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang.

5. Dr. H. Anasom, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Akhir sekaligus Dosen Wali Studi penulis yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis selama di jurusan Manajemen Haji dan Umrah.
6. Segenap Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah mengarahkan, mengkritik, mendidik, dan memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Seluruh staf Tata Usaha, Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
8. Kepala Perpustakaan UIN Walisongo Semarang serta pengelola perpustakaan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
9. Kepala Kementerian Agama Kabupaten Tegal yang telah terlibat dalam proses penggalian data penelitian.
10. Kepala Kampung nelayan Suradadi Tegal beserta jajarannya yang telah mengarahkan penulis dengan baik.
11. Masyarakat Kampung Nelayan Suradadi Tegal yang telah kebersamai selama penulisan skripsi ini.
12. Keluarga tercinta penulis, Mama, Ibu, dan Abah, terimakasih atas kasih sayang yang telah diberikan, terimakasih atas dukungan, do'a, harapan dan motivasinya sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.
13. Kedua saudari perempuanku, Eka Rizki Utami dan Istiqomah yang selalu memberi arahan, memotivasi, dan mendukung adiknya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
14. Mahasiswa yang memiliki NIM 1901026144, yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk menemani dalam proses penyusunan penulisan, memberikan do'a dan dukungan sehingga penulis selalu terdorong menyelesaikan skripsi ini.
15. Seluruh sahabat peneliti, Kanti Sari Putri Erizqi, Umi 'Adilah Lutfiyah, Dian Safitri, Putri 'Amilatus Sa'adah, Syifa Qurota Ayuni, Nandiya Ika Putri, Fithri Fathimah Az-Zahro, Hanik Rofikoh, Nana, Lilis, Deviga, Elena Trinazli dan Idham Arami, Ndrome.
16. Teman satu perjuangan dari awal mahasiswa baru tahun 2019 MHU hingga saat ini, dan seluruh keluarga besar MHU UIN Walisongo Semarang yang

sudah seperti sahabat sekaligus keluarga yang menemani perjalanan penyelesaian studi penulis.

17. Teman-teman HMJ MHU UIN Walisongo Semarang yang telah mewarnai proses perjalanan penyelesaian studi penulis.
18. Seluruh pihak yang membantu dan memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Teriring do'a semoga Allah SWT senantiasa membalas dengan hal yang setimpal atas semua kebaikan dari seluruh pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis hanya mampu berterimakasih sedalam-dalamnya atas segala kebaikan seluruh pihak.

Semoga dilimpahkan keberkahan dan Allah SWT jadikan kebaikan tersebut sebagai amal salih. Penulis juga menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih banyak sekali kekurangan di dalamnya. Oleh sebab itu, penulis menerima segala bentuk kritik dan masukan yang membangun dari pembaca guna lebih baik lagi. Semoga penelitian dapat bermanfaat dikemudian hari bagi khasanah ilmu pengetahuan secara umum maupun dalam menambah referensi untuk Jurusan Manajemen Haji dan Umrah.

Semarang, 14 Januari 2023

Peneliti



Farkhatus Sholikhah

1901056044

PERSEMBAHAN

Maha suci Allah yang telah memberi rahmat dan nikmat kepada seluruh manusia di dunia ini dan hanya kepada-Nya segala cinta dan kasih sejati yang selalu tertanam dihati. Izinkan dan ridhoi hamba-Mu ini disetiap Langkah dan perbuatan, serta bombing hamba menebar rahmat disetiap Langkah kekasih Muhammad SAW.

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk : Almamater, Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, yang tercinta ibu terhebat bagi penulis ibu Tumrodah, ibu Elizahfitri dan bapak Abdul Ghofir yang selalu mengiringi langkah penulis melalui do'a disetiap sujudnya, selalu memberikan dukungan positif, serta dorongan demi kelancaran dan kesuksesan, yang terakhir kepada diri penulis sendiri atas segala hal yang telah dilalui, semoga menjadi ilmu yang bermanfaat.

MOTTO

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَنُكُونَهُمْ قُلُوبٌ يَعْمَلُونَ بِهَا أَوْ آدَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا, ...

Maka apakah mereka tidak mengadakan perjalanan di muka bumi sehingga hati (akal) mereka dapat memahami, telinga dapat mendengar? (Q.S Al-Hajj [22]: 46)

ABSTRAK

Farkhatu Sholikhah (1901056044), Motivasi Berhaji Masyarakat Kampung Nelayan Suradadi

Penelitian ini dilatar belakangi oleh segi ekonomi masyarakat kampung nelayan Suradadi yang tergolong mampu dan atas dasar adanya keinginan untuk berhaji, namun dalam pelaksanaan ibadah haji masih terbilang sedikit.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis motivasi masyarakat kampung nelayan Suradadi mengenai ibadah haji. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yakni dengan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan yakni model analisis Miles dan Hubberman dengan cara pemaparan secara sistematis dari reduksi data, penyajian, hingga penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa masyarakat yang sudah berhaji maupun masyarakat yang sudah mendaftar haji namun belum berangkat merupakan individu yang telah memenuhi tingkatan-tingkatan hierarki kebutuhan Maslow. Berdasarkan teori kabutuhan Maslow, masyarakat yang kebutuhannya sudah terpenuhi semua terdapat motivasi berhaji. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa faktor internal dan faktor eksternal sama-sama menjadi pengaruh dalam terbentuknya latar belakang motivasi berhaji. Faktor internal diantaranya persepsi individu mengenai diri sendiri yaitu, kemampuan segi finansial dan tanggung jawab keagamaannya dalam melaksanakan kewajibannya. Faktor lain yang melatar belakangi adalah adanya cita-cita dan harapan masa depan yaitu, bekal kelak di akhirat, mengharapkan keberkahan dalam hidup dan keinginan yang besar untuk berhaji sebelum meninggal dunia. Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi berhaji ditemukan pada dua indikator yaitu adanya bentuk pemberian hadiah dan situasi lingkungan yang mendukung baik dari keluarga maupun lingkungan pengajian majlis ta'lim setempat yang dapat mempengaruhi motivasi berhaji tumbuh.

Kata kunci: Motivasi, Berhaji, Nelayan

DAFTAR ISI

MOTIVASI BERHAJI MASYARAKAT KAMPUNG NELAYAN SURADADI TEGAL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian.....	10
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	10
2. Sumber dan Jenis Data	10
3. Teknik Pengumpulan Data	11
4. Uji Keabsahan	12
5. Teknik Analisis Data	13
F. Sistematika Penulisan Skripsi	14
BAB II.....	16
MOTIVASI BERHAJI.....	16
A. Teori Motivasi.....	16

1. Pengertian Motivasi.....	16
2. Macam-macam Motivasi	20
3. Faktor-Faktor Motivasi.....	22
BAB III	26
GAMBARAN UMUM OBJEK	26
A. Data Masyarakat Kampung Nelayan Suradadi	26
1. Peta Haji dan Umrah Kampung Nelayan Suradadi	28
2. Motivasi Berhaji Masyarakat Kampung Nelayan Suradadi	42
BAB IV	52
ANALISIS DATA	52
BAB V.....	58
PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
C. Penutup.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	65
.....	84
BIODATA.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Data Jumlah Masyarakat Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian	26
Tabel 3. 2	Batasan Wilayah Kampung nelayan Suradadi	29
Tabel 3. 3	Luas Pemanfaatan Lahan Kampung nelayan Suradadi 2021	30
Tabel 3. 4	Jumlah penduduk.....	30
Tabel 3. 5	Lembaga-Lembaga Pendidikan.....	31
Tabel 3. 6	Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	31
Tabel 3. 7	Sumber Daya Manusia (SDM) Dakwah.....	33
Tabel 3. 8	Tempat Ibadah.....	33
Tabel 3. 9	Lembaga Perjalanan Biro/Travel	34
Tabel 3. 10	Balai Pengobatan.....	34
Tabel 3. 11	Daftar Keterangan Gambar/Symbol pada Peta Haji	38
Tabel 3. 12	Jumlah Pendaftar Haji Tahun 2022	39
Tabel 3. 13	Daftar Nama Haji 2019 dan 2022	41
Tabel 3. 14	Daftar Informan.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	26
Gambar 3. 2 Data Masyarakat yang Berprofesi Nelayan	28
Gambar 3. 3 Peta Kelurahan Kampung nelayan Suradadi	29
Gambar 3. 4 Peta Haji Digital Kampung Nelayan Suradadi Utara Bagian Barat	35
Gambar 3. 5 Peta Haji Digital Kampung Nelayan Suradadi Utara Bagian Timur	36
Gambar 3. 6 Peta Haji Digital Kampung Nelayan Suradadi Bagian Tengah.....	36
Gambar 3. 7 Peta Haji Digital Kampung Nelayan Suradadi Bagian Selatan	37
Gambar 3. 8 Informasi data jamaah waiting list Kantor Kemenag Kab/Kota.....	40
Gambar 3. 9 Informasi waiting list berdasarkan jumlah pekerjaan Kantor Kemenag Kab/Kota.....	40
Gambar 4. 1 Tingkatan Kebutuhan dalam Motibasi Berhaji.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Pertanyaan Wawancara	65
Lampiran 2 : Verbatim.....	66
Lampiran 3 : Surat Izin Riset	83
Lampiran 4: Dokumentasi.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat nelayan secara geografis merupakan masyarakat yang hidup di daerah transisi antara wilayah darat dan laut, atau biasa dikenal dengan masyarakat pesisir. Sebagai suatu sistem, masyarakat nelayan terdiri atas kategori-kategori sosial yang membentuk kesatuan sosial.¹ Sebagai masyarakat yang hidup di wilayah yang dekat perairan pada umumnya memiliki rata-rata pencaharian sebagai nelayan. Karakteristik masyarakat nelayan pada umumnya keras, tegas dan bersifat terbuka.²

Karakter yang keras ini tidak terlepas dari kondisi sumber daya alam di sekitarnya.³ Nelayan menghadapi sumber daya alam yang hingga kini masih bersifat akses terbuka (open access) sehingga membentuk nelayan memiliki karakter tersebut.⁴ Masyarakat nelayan mempunyai cara berbeda dalam aspek pengetahuan, peranan sosial, dan struktur sosialnya. Mereka cenderung tertinggal secara ekonomi, sosial, dan kulturalnya. Kondisi tersebut umumnya ditandai oleh adanya beberapa ciri, seperti keterbelakangan sosial-budaya, kemiskinan, rendahnya sumber daya manusia (SDM) karena sebagian besar penduduknya hanya tamatan sekolah dasar.⁵

Besarnya potensi sumber daya alam kelautan ternyata tidak diikuti oleh kesejahteraan masyarakatnya. Hasil penelitian Razali menyebutkan bahwa nelayan adalah suatu fenomena sosial yang hampir pasti isu yang muncul adalah masyarakat marginal dan miskin. Kemiskinan yang selalu menjadi

¹ Purwanti and Wulandari, "Gaya Hidup Masyarakat Nelayan." (2013), *Artikel Hasil Penelitian Mahasiswa*. Hal. 2

² Achmad Fama, "Komunitas Masyarakat Pesisir Di Tambak Lorok, Semarang." (2016), *Jurnal Sabda*, vol. 11, no. 2, hal. 66

³ Handoko, "Representasi Karakteristik Lokal Masyarakat Nelayan Kampung Laut : Analisis Untuk Pengembangan Masyarakat Pesisir." (2010), *Jurnal Aliansi*, vol. 2, no. 2, hal. 284

⁴ Rawita, Darmawan, and Siregar, "Deskripsi Karakteristik Masyarakat Nelayan Kampung nelayan Tanggul Kec. Karangantu Kabupaten Serang." (2021), vol. 6, no. 2, hal. 181

⁵ Rawita, Darmawan, and Siregar. (2021), vol. 6, no. 2, hal. 181

“*trade mark*” bagi nelayan dalam beberapa hal, hal ini dibenarkan dengan fakta-fakta seperti kondisi pemukiman yang kumuh, tingkat pendapatan dan pendidikan yang rendah, masyarakat yang rentan akan perubahan sosial, politik, dan ekonomi.⁶

Kabupaten Tegal merupakan kota yang memiliki wilayah pesisir yang cukup luas yang terletak di sebelah laut utara pulau Jawa. Mayoritas masyarakat Kabupaten Tegal yang tinggal di daerah pesisir mempunyai profesi nelayan begitu juga masyarakat Kampung nelayan Suradadi. Kampung nelayan Suradadi yang *notabene*nya masyarakat nelayan, mereka memanfaatkan peran jaringan sosial dalam segi kehidupan. Relasi dan hubungan sosial tersebut terdapat diberbagai bidang yang meliputi ekonomi, sosial, kebudayaan dan lainnya.

Hasil penelitian Harini menunjukkan bahwa masyarakat Kampung Nelayan Suradadi tingkat pendidikannya masih tergolong rendah, hal ini karena masyarakatnya masih menganggap pendidikan tinggi tidak menjamin dapat meningkatkan kehidupan atau dapat memperoleh pekerjaan yang layak.⁷ Berbeda dengan masyarakat wilayah pesisir pantai di Indonesia yang umumnya memiliki *stereotip* masyarakat miskin, namun nelayan-nelayan di Kampung Nelayan Suradadi tingkat kesejahteraannya cukup tinggi dibandingkan dengan daerah pesisir lainnya di Kabupaten Tegal.

Hal ini disebabkan oleh adanya proses transformasi masyarakat dari nelayan tradisional ke nelayan modern. Kondisi ini dipengaruhi oleh adanya peran relasi sosial di masyarakat. Salah satu perkembangan masyarakatnya yang terlihat adalah banyaknya bangunan rumah-rumah penduduk Kampung Nelayan Suradadi yang tergolong menengah ke atas.⁸ Sebagaimana pra riset awal yang dilakukan penulis, kondisi masyarakat Kampung Nelayan Suradadi

⁶ Razali, “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dan Laut.” (2004), *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, vol. 3, no. 2, hal. 62

⁷ Novi Dwi Harini, “Dari Miyang Ke Longlenan : Pengaruh Jaringan Sosial Pada Transformasi Masyarakat Nelayan.” (2013), *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture*, vol. 4, no. 2, hal. 179-180

⁸ Novi Dwi Harini. (2013), *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture*, vol. 4, no. 2, hal. 180

para penduduknya memiliki rumah-rumah yang megah meskipun dari hasil melaut. Bukan itu saja, mereka juga banyak yang memiliki armada kapal pribadi, hal ini menunjukkan fakta bahwa tingkat ekonomi masyarakat Kampung Nelayan Suradadi yang tergolong sangat mampu. Masyarakat pesisir yang menggunakan konsep keseimbangan antara pemanfaatan sumber daya alam dan ekosistem inilah menjadi salah satu kunci bagi kemaslahatan kelangsungan hidup masyarakatnya.⁹

Dilansir dari Panturapost.com disebutkan bahwa sejak tahun 1993 warga kampung nelayan suradadi mulai berbondong-bondong berlayar ke sejumlah negara seperti Spanyol, Taiwan, dan Rusia. Bahkan mulai tahun 2000 hingga sekarang melebar hingga Portugal, Inggris dll.¹⁰ Dari jumlah penduduk 14.153 jiwa terdiri dari jumlah perempuan 6.797 dan laki-laki 7.356 dengan jumlah kepala keluarga 3.264. Data statistik kampung nelayan Suradadi tercatat 75% masyarakat laki-lakinya berprofesi sebagai nelayan. Jumlahnya hampir mencapai 5 ribu jiwa, diantaranya 2 ribu jiwa menjadi nelayan lokal. Sisanya hampir 3 ribu jiwa yang bertebaran di luar negeri.

Dilihat dari segi keagamaannya, masyarakat Kampung Nelayan Suradadi dikenal sebagai masyarakat yang teguh terhadap identitas mereka sebagai pemeluk agama Islam. Menurut data statistik Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal, Kampung Nelayan Suradadi hanya memiliki tempat peribadatan agama Islam yang diantaranya meliputi 2 masjid dan 42 mushola yang tersebar.¹¹

Mengutip dari laman *Kabar Tegal.com*, terdapat kegiatan keagamaan rutin di Masjid Al-Kautsar yakni Haul Rebo Wekasan yang sudah mengakar menjadi tradisi setiap tahunnya. Haul Rebo Wekasan dilaksanakan sebagai kegiatan untuk memperingati wafatnya para ulama dan sesepuh penyebar agama Islam

⁹ Pimay, MT, and Anas, "Karya Pengabdian Ini Difokuskan Untuk Menanggulangi Bencana Abrasi Pantai Melalui Pemberdayaan Pesantren . Pelibatan Komunitas Pesantren Dalam Pengelolaan Pesisir Akan Meningkatkan Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pelestarian Pesisir Melalui Pendekata." (November, 2015), *Jurnal Dimas*, vol. 15, no. 2, hal. 79

¹⁰ Fikri, "Kampung ABK Tegal: Ini Orang Suradadi Pertama Yang Jadi ABK Luar Negeri." Panturapost.com, <https://panturapost.com/kampung-abk-tegal-ini-orang-suradadi-pertama-yang-jadi-abk-luar-negeri/>, diakses 4 Desember 2022.

¹¹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal, *Kecamatan Suradadi Dalam Angka 2022* (Tegal: BPS Kabupaten Tegal, 2022), hal. 44

di Suradadi. Adanya kegiatan rutin tahunan ini sengaja dibuat besar-besaran sehingga membuat sebagian besar umat Islam di Pemalang, Tegal dan Brebes akhirnya banyak yang mendatangi penpenghasilan di Suradadi ini.¹²

Uraian diatas menunjukkan bahwa masyarakat Kampung Nelayan Suradadi masih menjaga kelestarian tradisi keberagaman yang sudah dicetuskan sejak dulu. Tingkat ketaatan bergama masyarakatnya tergolong tinggi, masjid dan mushola digunakan semaksimal mungkin selain aktivitas sholat berjamaah lima waktu juga untuk kegiatan-kegiatan lain.

Selain pelestarian tradisi yang selalu digaungkan masyarakat Kampung Nelayan Suradadi, ibadah haji juga memiliki daya tarik tinggi bagi masyarakat Kampung Nelayan Suradadi sebagai penyempurna ibadah-ibadah lainnya. Mengingat latar belakang ekonomi yang dapat dibilang memiliki kewajiban untuk menunaikan rukun Islam yang kelima.

Semangat masyarakat dalam memperjuangkan keinginannya menunaikan ibadah haji merupakan suatu cita-cita bahkan menjadi impian. Baik bagi yang memiliki ekonomi tinggi maupun yang ekonominya sederhana sangat mengharapkan dapat menunaikan ibadah haji meskipun dalam kehidupan sehari-hari banyak kebutuhan yang perlu dipenuhi.¹³ Hasil penelitian Dani menunjukkan bahwa orang yang sudah berhaji akan menyandang status sosial yang berbeda di masyarakat sehingga ibadah haji menjadi impian yang mengakar dibenak masyarakat.¹⁴

Meningkatnya calon jamaah haji yang terus menerus bertambah dari tahun ke tahun seolah masyarakat Nusantara seperti berlomba-lomba untuk berangkat ke tanah suci dengan berbagai latar belakang motivasi dan alasan yang berbeda-beda.¹⁵ Dorongan yang timbul dari sosial budaya berdasarkan teori motivasi yang dikemukakan Maslow dalam Kompri yakni teori

¹² Azmi, "Menguak Tabir Haul Rebo Wekasan Di Suradadi." Kabar Tegal.com, <https://kabartegal.pikiran-rakyat.com/kabar-tegal/pr-93829274/menguak-tabir-haul-rebo-wekasan-di-suradadi?page=2>, diakses: 28 November 2022.

¹³ Aqilla Umi, "Panduan Praktis Haji & Umrah" (Jakarta: Al-Maghfiroh, 2013), hal. 5

¹⁴ Dani and Muhammad, "Makna Umrah Bagi Muslim Madura." (2022), *Jurnal Reflektika*, vol. 17, no. 1, hal. 148

¹⁵ Sadzali, "Kelas Haji Kelas Sosial." (2018). Hal. 30-31

kebutuhan, bahwa dalam setiap diri manusia terdapat lima hierarki kebutuhan. Salah satunya adalah kebutuhan penghargaan, dimana kebutuhan ini meliputi keinginan untuk dihormati, dihargai atas prestasi seseorang maupun pengakuan atas kemampuan dan keahlian seseorang.¹⁶

Uraian diatas dibenarkan oleh hasil penelitian Yahya yang menunjukkan bahwa berdasarkan teori hierarki kebutuhan tersebut, terdapat indikator utama yakni pemenuhan kebutuhan akan aktualisasi diri yang dominan terhadap pelaksanaan motivasi berhaji, bentuk ketinggian ibadah haji dapat diwujudkan dengan pemberian gelar penghormatan dan pengembangan-pengembangan diri untuk menjadi panutan.¹⁷ Dalam hal ini haji menjadi kebutuhan tersendiri bagi yang sudah mampu. Namun pada kenyataannya haji di Kampung Nelayan Suradadi tidak dipahami demikian seperti halnya teori tersebut.

Berdasarkan fenomena menarik pemaparan diatas peneliti ingin mengkaji mengenai motivasi berhaji masyarakat berprofesi sebagai nelayan yang sudah berhaji dan yang sudah mendaftar haji namun belum berangkat. Penelitian ini dilakukan di desa Suradadi karena desa ini dikenal sebagai Kampung Nelayan dengan keadaan ekonomi yang tergolong cukup baik dan tergolong mampu, maka dari itu mereka yang berkecukupan mampu memiliki kewajiban untuk menunaikan ibadah haji. Meskipun banyak masyarakat nelayan yang berpenghasilan 6 juta ke atas, namun dalam pelaksanaannya, ibadah haji masih terbilang sedikit. Sehingga penelitian ini berfokus pada motivasi berhaji masyarakat nelayan yang sudah berhaji dan yang sudah mendaftar haji terkait bagaimana mereka dapat mencapai keinginannya untuk melaksanakan ibadah haji, ditengah masyarakat nelayan mampu lain yang belum terdorong untuk mendaftar haji. Apakah dilandasi oleh dorongan yang timbul dari dirinya sendiri atau karena dorongan yang timbul dari sosial ekonomi yang berkembang ditengah-tengah masyarakat Kampung Nelayan.

¹⁶ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal, hal. 9-10

¹⁷ Umar Yahya, "Ketaatan Berhaji Di Kabupaten Sidenreng Rappang (Studi Analisis Kesenjangan Pemahaman Dan Pelaksanaannya)." (Disertasi, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2011).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti menganggap sebuah fenomena haji yang terjadi di masyarakat Kampung Nelayan, Suradadi, Tegal cukup menarik untuk diteliti. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Motivasi Berhaji Masyarakat Kampung Nelayan Suradadi Tegal”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka fokus masalah penelitian ini adalah bagaimana motivasi berhaji masyarakat Kampung Nelayan Suradadi Tegal?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis motivasi berhaji bagi masyarakat Kampung Nelayan, Suradadi, Tegal.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dalam penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan keilmuan dibidang haji dan umrah dan memberi pemahaman mengenai motivasi berhaji bagi masyarakat.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan mengenai motivasi berhaji bagi masyarakat kampung nelayan Suradadi sehingga dalam pelaksanaannya dapat sesuai dengan tuntutan Islam yakni Al-Qur'an dan as-Sunnah.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu penting diadakan sebagai bahan pembanding dalam penelitian dan agar dapat menghindari adanya plagiasi dengan penelitian sebelumnya. Meskipun demikian, terdapat beberapa penelitian yang dianggap relevan dengan gambaran penelitian yang akan penulis lakukan diantaranya:

Pertama, penelitian Ferry J. Juliantono dan Aris Munandar (2016). Fenomena Kemiskinan Nelayan: Perspektif Teori Stukturasi. Jurnal Politik,

Vol.12, No.02. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis pada studi lapangan yang menggambarkan realitas kemiskinan nelayan di Kampung nelayan Teluk, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang-Banten. Penelitian ini menggunakan teori Strukturasi Giddens, kemiskinan nelayan dijelaskan sebagai produk dari dinamika relasi agen dan struktur yang melembagakan praktik sosial dalam kehidupan masyarakat nelayan. Pada hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa proses strukturasi yang berlangsung bukannya membebaskan kaum nelayan dari perangkap kemiskinan, sebaliknya justru melanggengkan kemiskinan yang ada. Dengan kata lain, struktur juga bisa bersifat constraint (unenabling), sehingga perubahan struktural yang terjadi bukan memberdayakan melainkan bersifat mereproduksi dan melanggengkan kemiskinan kaum nelayan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni terkait objek penelitiannya pada masyarakat kampung nelayan. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni terkait tentang kaum nelayan yang terperangkap oleh kemiskinan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di Kampung Nelayan, Suradadi Tegal yang merupakan kaum nelayan yang memiliki pendapatan ekonomi tinggi. Selain itu perbedaan yang lain terletak pada fokus kajiannya. Penelitian ini berfokus pada ekonomi kaum nelayan, sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan yakni pada motivasi berhaji masyarakat Kampung Nelayan, Suradadi, Tegal.

Kedua, penelitian Nur Aina (2022). Motivasi Masyarakat Petani Dalam Menunaikan Ibadah Umrah Di Kampung nelayan Handil Birayang Atas Kec. Bumi Makmur Kab. Tanah Laut. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya antusiasme melaksanakan ibadah umrah masyarakat petani di Kampung nelayan Handil Birayang Atas Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi masyarakat petani di Kampung nelayan Handil Birayang Atas Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut untuk menunaikan ibadah umrah. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dari hasil penelitian ditemukan fakta mengenai animo masyarakat tentang ibadah umrah itu sangat tinggi. Hal

ini dikarenakan menunggu antrian haji yang kian panjang, keinginan untuk ziarah kemakam Rasulullah saw, membuka pintu rezeki, melihat Ka'bah mengunjungi Makkah dan Madinah, umrah merupakan jihad, dan rindu ingin kembali. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada ruang lingkup kajiannya yaitu motivasi mengunjungi baitullah. Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian. Objek penelitian Aina adalah petani di Kampung nelayan Handil Birayang Atas Kec. Bumi Makmur Kab. Tanah Laut, sedangkan objek penelitian yang akan dilakukan yaitu masyarakat kampung nelayan, Suradadi, Tegal.

Ketiga, penelitian Miti Yarmunida, Evan Stiawan dan Makmur (2019). Analisis Faktor Motivasi Jati Diri Muslim Melaksanakan Haji Dan Umrah. Jurnal Baabu Al-Ilmi, Vol. 4, No. 1. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui faktor motivasi masyarakat untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah. Penelitian ini menggunakan metode kausal yakni analisis faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah. Penelitian ini menghasilkan bahwa yang mempengaruhi motivasi masyarakat dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah yaitu faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor psikologis, dan faktor individu akan tetapi indikator usia dan pendidikan tidak dapat menjadi faktor yang signifikan dalam mempengaruhi pelaksanaan ibadah haji dan umrah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni terletak pada ruang lingkup kajiannya terkait motivasi mengunjungi baitullah. Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Keempat, penelitian Syarifah (2009). Motif Sosial Melakukan Ibadah Haji Pada Masyarakat Kampung nelayan Umbulmartani di Kecamatan Ngemplak. Penelitian ini memfokuskan pada motif sosial yang melatar belakangi masyarakat Kampung nelayan Umbulmartani menunaikan ibadah haji dan mengetahui pandangan masyarakat terhadap haji. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi berhaji masyarakat Kampung nelayan

Umbulmartani di Kecamatan Ngeplak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menghasilkan fakta mengenai animo masyarakat tentang ibadah haji itu sangat tinggi. Salah satunya memunculkan anggapan bahwa orang yang telah menunaikan ibadah haji akan mendapatkan kehormatan dan lebih mendapatkan kepercayaan tersendiri di dalam masyarakat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas tentang motivasi mengunjungi baitullah. Selain itu metode penelitiannya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya terletak pada objek penelitian. Objek penelitian Syarifah adalah masyarakat Kampung nelayan Umbulmartani di Kecamatan Ngeplak, sedangkan objek penelitian yang akan dilakukan yaitu masyarakat kampung nelayan, Suradadi, Tegal.

Kelima, penelitian Fransisca Aprillia dan Agus Machfud Fauzi (2021). Pergeseran Motivasi Haji Pada Masyarakat Di Kelurahan Lontar Surabaya. *Jurnal Sosial dan Keagamaan*, Vol. 10, No. 2. Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana pergeseran motivasi haji pada masyarakat kelurahan Lontar Surabaya dengan menggunakan teori konstruksi sosial perspektif Peter L Berger. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berhaji di era modern mengalami pergeseran dikarenakan struktur sosial pada masyarakat Lontar menciptakan sebuah keteraturan sosial memberikan implikasi pada pergeseran motivasi haji. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada ruang lingkup kajiannya yang membahas motivasi berhaji. Akan tetapi memiliki perbedaan fokus penelitian. Penelitian ini berfokus pada pergeseran motivasi pada masyarakat kelurahan Lontar Surabaya, sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu terkait motivasi berhaji masyarakat Kampung Nelayan, Suradadi, Tegal.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dilapangan atau dalam masyarakat dengan pendekatan deskriptif kualitatif menggunakan penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan dengan mengambil data dan informasi dari responden menggunakan kuesioner atau interview sebagai alat pengumpulan data.¹⁸

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang fokus pada pengamatan mendalam yang sifatnya induktif, memperhatikan proses, peristiwa dan otentitas.¹⁹

2. Sumber dan Jenis Data

Untuk memperoleh data penelitian atau informasi, sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti langsung dari objek yang diteliti.²⁰ Data primer dalam penelitian ini adalah informasi dari hasil observasi dan wawancara dengan masyarakat nelayan yang sudah berhaji dan masyarakat nelayan yang sudah mendaftar haji namun belum berangkat di Kampung Nelayan Suradadi Tegal.

Jumlah total masyarakat kampung nelayan Suradadi Tegal adalah 14.153 orang, dari 14.153 yang sudah berhaji berjumlah 180 orang, dan yang sudah mendaftar berjumlah 113 orang. Dari 180 yang sudah berhaji kategori nelayan berjumlah 3 orang, dan dari 113 orang yang sudah mendaftar belum berangkat kategori nelayan berjumlah 6 orang. Karena

¹⁸ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hal. 21

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 8

²⁰ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hal. 147

fokus penelitian ini bicara mengenai motivasi berhaji masyarakat kampung nelayan, maka yang menjadi sumber primer penelitian ini adalah masyarakat kategori nelayan yang sudah berhaji dan yang sudah mendaftar haji belum berangkat berjumlah 9 orang.

Adapun kriteria yang nantinya akan menjadi responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berprofesi sebagai nelayan
 2. Sudah berhaji
 3. Sudah mendaftar haji meskipun belum berangkat haji
 4. Berpenghasilan di atas 6 juta
- b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen sebagai data tambahan yang diambil secara tidak langsung dari lapangan, tetapi diambil dari publikasi yang sudah dalam bentuk jadi. Data sekunder diartikan sebagai data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan.²¹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku dan artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan interaksi oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*). Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan secara lisan terhadap subjek penelitian.²² Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur merupakan Teknik wawancara dengan mempersiapkan pedoman wawancara dan dapat mengembangkan pertanyaan diluar pedoman

²¹ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hal. 147

²² Haddy Suprpto, *Metodologi Penelitian Untuk Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2017). hal. 94

wawancara, sepanjang wawancara masih terfokus pada permasalahan yang diteliti.²³

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang sudah berlalu bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif.²⁴ Penelitian ini memerlukan dokumentasi berupa catatan dan data lainnya yang diperlukan peneliti untuk melengkapi data di Kampung Nelayan, Suradadi, Tegal.

c. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik yang dilakukan oleh peneliti dengan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dengan cara mengamati dan mencatat data di lapangan. Menurut Morris dalam Hasyim Hasanah mendefinisikan bahwa observasi merupakan kegiatan mencatat suatu gejala yang terjadi yang dibantu dengan instrument-instrumen kemudian merekamnya dengan tujuan ilmiah.²⁵ Alat pengumpulan data dalam Teknik ini adalah panduan observasi.²⁶ Penelitian ini memerlukan teknik observasi untuk mengamati secara langsung terhadap kondisi tertentu, situasi tertentu, proses tertentu atau perilaku orang tertentu.

4. Uji Keabsahan

Pengujian keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model triangulasi. Triangulasi data merupakan mencari data-data lain sebagai pembandingan.²⁷ Triangulasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

²³ Haddy Suprpto, *Metodologi Penelitian Untuk Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2017), hal. 95

²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 82

²⁵ Hasyim Hasanah, Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial).” *At-Taqaddum* Vol. 8, no. 1 (2017), hal. 26

²⁶ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hal. 157

²⁷ Endaswara Suwardi, *Metodologi Penelitian Folklor* (Yogyakarta: PT Buku Kita, 2009), hal. 224

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk melakukan pengecekan kembali data-data yang telah diperoleh melalui sumber satu kepada data dari sumber lainnya.²⁸

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk melakukan pengecekan data terhadap sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda, yaitu dengan data yang diperoleh dengan wawancara, dicek kembali dengan teknik yang lain yaitu observasi dan dokumentasi.²⁹

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses mencari makna dibalik data sebagai upaya untuk mengungkap makna dari data penelitian secara jelas sehingga menjadi pemahaman umum. Analisis data penelitian ini dilakukan secara induktif, yaitu analisis tidak dimulai dari deduksi teori melainkan dari fakta empiris. Dalam penelitian ini penulis melihat langsung ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan kemudian menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.³⁰

Teknik analisis data penelitian dengan model analisis Miles dan Huberman dalam Sugiyono dilakukan secara interaktif pada saat pengumpulan data berlangsung terus-menerus sampai tuntas. Analisis Miles dan Huberman dalam Sugiyono terdiri dari reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), penarikan kesimpulan (verivication).³¹

1) Reduksi Data

Mereduksi data adalah melakukan proses pemilihan data dan menggolongkan data yang diperoleh dalam lapangan agar lebih ringkas. Mereduksi data diartikan juga dengan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan hal-hal yang penting.³²

²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 127

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 127

³⁰ Siyoto and Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian" (2015). Hal. 121

³¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 91

³² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 92

2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.³³

3) Penarikan Kesimpulan

Langkah setelah data direduksi dan penyajian data selesai adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam setiap penelitian kualitatif merupakan suatu temuan baru yang sebelumnya belum ada yang merupakan jawaban dari rumusan masalah.³⁴

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk memaparkan pembahasan dari setiap bab secara sistematis sehingga memudahkan dalam memahami dan merencanakan susunan kerangka penelitian secara terurut. Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini sebagai berikut:

Bagian pertama berisikan halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, kata pengantar, persembahan skripsi, motto, abstrak, dan daftar isi.

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini berisikan tentang pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan Pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : KERANGKA TEORI

Bagian ini berisi tentang kajian teori yang digunakan sebagai pola pikir penelitian tentang konsep dan teori-teori yang berkaitan dengan variable penelitian dan menjadi rujukan dalam penelitian skripsi ini,

³³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 95

³⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 99

**BAB III : GAMBARAN UMUM MOTIVASI BERHAJI
MASYARAKAT KAMPUNG NELAYAN SURADADI TEGAL**

Bagian ini berisi tentang gambaran umum motivasi berhaji masyarakat kampung nelayan Suradadi Tegal.

BAB IV : HASIL ANALISIS DATA

Berisikan analisis dorongan masyarakat yang menjadi motivasi berhaji masyarakat kampung nelayan.

BAB V : PENUTUP

Berisikan kesimpulan penelitian dan saran.

BAB II

MOTIVASI BERHAJI

A. Teori Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan.³⁵ Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa motivasi merupakan dorongan dalam mengupayakan sesuatu yang dapat berpengaruh menggerakkan seseorang dalam bertindak laku. Motivasi dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat dengan mau melaksanakan.³⁶

Afiyatin dalam penelitiannya menjelaskan bahwa motivasi pada hakikatnya sudah ada dalam diri manusia sebagai kekuatan atas apa yang dibutuhkan dalam hidupnya.³⁷ Motivasi menurut Octavia diartikan sebagai segala upaya seseorang dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang menjadikan daya dorong bagi seseorang mencapai apa yang diinginkan baik secara positif maupun negatif.³⁸ Motivasi memberikan arah kepada tujuan yang diinginkan dapat terpenuhi.³⁹ Semakin baik motivasi seseorang dalam diri seseorang maka berpengaruh baik pula terhadap pencapaiannya.⁴⁰

Landy dan Becker dalam Majid, membagi teori motivasi menjadi 5 kategori, diantaranya yaitu teori kebutuhan, teori harapan, teori penetapan sasaran, teori penguatan, teori keadilan.⁴¹ Teori motivasi yang paling terkenal adalah hierarki kebutuhan milik Abraham Maslow dalam Kompri

³⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Motivasi. <https://kbbi.web.id/motivasi.html> 09-11-2022

³⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), hal. 1

³⁷ Alfiyah Laila Afiyatin and Cut Irda Puspitasari, "Public Motivation : Motivasi Spiritual Gaya Baru." (2020), *Jurnal Al-Bayan*, vol. 26, no. 1, hal. 53

³⁸ Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja* (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2020), hal. 52

³⁹ Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja* (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2020), hal. 53

⁴⁰ Humami, Murad, and Sattar, "The Influence Of Motivation To The Performance Of Honorary Religious Counselor Of Semarang" (2015), *Jurnal Ilmu Dakwah* vol. 35, no. 1, hal.31

⁴¹ Majid, *Strategi Pembelajaran*. 314

menjelaskan bahwa setiap diri individu pasti memiliki kebutuhannya masing-masing, dalam hal ini terdapat motivasi yang disusun sebagai lima tingkatan kebutuhan dalam kehidupan, diantaranya yaitu: pertama, kebutuhan fisiologis yang paling dasar seperti merasa lapar, haus, atau terkait seksual dan kebutuhan lainnya. Kedua kebutuhan akan rasa aman untuk dilindungi dari berbagai macam bahaya. Ketiga, kebutuhan sosial yang berkaitan dengan hubungan relasi dan rasa kasih sayang. Keempat, kebutuhan penghargaan yang mengarah pada penghargaan diri atas pencapaian. Kelima, kebutuhan tertinggi yaitu aktualisasi diri yang mengarah pada pertumbuhan, pencapaian atas potensi yang dimiliki seseorang dan sebagai pemenuhan diri.⁴²

Gambar 1. 1 Hierarki Kebutuhan Maslow



a. Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan fisiologis meliputi kebutuhan yang harus dipenuhi untuk dapat bertahan hidup yakni sandang, pangan dan papan.⁴³

b. Kebutuhan akan Rasa Aman

Kebutuhan rasa aman diarahkan apabila kebutuhan paling dasar atau seseorang telah terpenuhi. Kebutuhan rasa aman ini meliputi rasa aman dari berbagai ancaman fisik, perlindungan kriminalitas, penyakit, maupun aman dari bencana alam.

c. Kebutuhan Sosial

⁴² Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 9

⁴³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), hal. 41

Kebutuhan sosial diarahkan apabila kedua kebutuhan dasar lainnya telah terpenuhi, kemudian kebutuhan berikutnya adalah relasi yang dibangun atas hubungan antarmanusia. Cinta dan kasih sayang akan dibutuhkan pada tingkatan ini. dalam tingkatan ini seseorang akan terarah pada kebutuhan relasi, pertemanan, maupun beradaptasi dengan lingkungannya.

d. Kebutuhan Penghargaan

Kebutuhan penghargaan yang dimaksudkan merujuk pada harga diri atau penghargaan atas diri. Misalnya kebutuhan reputasi, penghargaan diri, maupun tanggung jawab.

e. Kebutuhan Aktualisasi Diri

Kebutuhan akan aktualisasi diri merupakan tingkatan tertinggi diantara keempat tingkatan lainnya pada hierarki kebutuhan Maslow. Pada tingkatan ini berkaitan dengan keinginan pemenuhan diri.

Teori tersebut dapat diterapkan dalam berbagai elemen kehidupan manusia, selain itu hierarki kebutuhan dapat dimaknai sebagai peranan kognisi yang berkaitan dengan adanya hal-hal yang berasal dari internal menjadi perantara dari stimulus tugas dan tingkah laku selanjutnya dan berkaitan dengan perilaku seseorang. Menurut Maslow dalam Uno menjelaskan bahwa orang yang memiliki segalanya cenderung motivasinya rendah, kemudian orang yang memiliki keberhasilan atas tugas-tugas yang sulit akan tumbuh rasa kebanggaan tersendiri.⁴⁴

Kelima kebutuhan diatas dipisahkan sebagai motivasi ditingkat tinggi dan motivasi ditingkat rendah. Kebutuhan fisiologis dan kebutuhan rasa aman digambarkan sebagai kebutuhan tingkat rendah. Kebutuhan sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri sebagai kebutuhan tingkat tinggi. Menurut Kadji, pembeda antara motivasi ditingkat tinggi dan motivasi ditingkat rendah berdasarkan alasan bahwa kebutuhan tingkat rendah dipenuhi secara

⁴⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), hal. 7

eksternal (diluar diri seseorang) dan kebutuhan tingkat tinggi dipenuhi secara internal (dalam diri seseorang).⁴⁵

Vroom dalam Kompri menjelaskan teori motivasi digaris tengahkan menjadi teori harapan. Menurutnya motivasi menjadi akibat atau hasil atas keinginan seseorang yang ingin dicapai dan tindakannya akan mengarah pada hasil yang diinginkan.⁴⁶ Menurut Vroom dalam Octavia terdapat tiga komponen untuk menentukan tinggi rendahnya motivasi:⁴⁷

- 1) Valensi (keinginan mendapat hadiah).
- 2) Ekspektasi (harapan) peluang keberhasilan atas tujuan.
- 3) Instrumentalis (keyakinan akan kemampuan).

Motivasi menurut McClelland dalam Uno yaitu motivasi merupakan dorongan yang ada pada seseorang yang berasal dari dirinya sendiri atau dari hal-hal yang berasal dari luar dirinya yang mampu berpengaruh dalam perubahan seseorang dari suatu keadaan terhadap keadaan yang diinginkan.⁴⁸ Menurut McClelland dalam Majid, dalam teori penetapan sasaran, karakteristik seseorang yang berprestasi tinggi biasanya terdapat ciri-ciri umum, yaitu:

- 1) Usaha seseorang untuk mengerjakan tugas dengan tingkat kesulitan tinggi.
- 2) Kinerja seseorang timbul karena upaya-upaya mereka sendiri bukan atas dasar faktor lain.
- 3) Seseorang menginginkan umpan balik atas kegagalan maupun keberhasilannya.⁴⁹

⁴⁵ Yulianto Kadji, "Tentang Teori Motivasi" (2012), *Jurnal Inovasi* Vol. 9, no. 1, hal. 3

⁴⁶ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 21

⁴⁷ Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja* (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2020), hal. 56

⁴⁸ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), hal. 9

⁴⁹ Majid, *Strategi Pembelajaran*. 318-319

Menurut Herzberg dalam Majid, seseorang dalam mencapai kepuasan diri terdapat dua jenis faktor yang mempengaruhinya yaitu: 1) Faktor higiene (faktor ekstrinsik), faktor higiene memotivasi seseorang yang berkaitan dengan hubungan antar manusia, timbal balik maupun kondisi lingkungan. 2) Faktor motivator (faktor intrinsik), seseorang selalu termotivasi untuk mencapai kepuasan dengan usaha yang berkaitan dengan *achievement*, pengakuan maupun kemajuan tingkat kehidupan.⁵⁰

Menurut Clayton Alderfer ERG dalam Majid, mengemukakan teori tentang motivasi ERG, teori ini didasarkan pada kebutuhan manusia terhadap suatu keberadaan (eksistensi), hubungan (relasi), dan pertumbuhan. Dalam hal ini kebutuhan yang lebih tinggi yang belum terpenuhi seseorang secara tidak langsung akan memenuhi kebutuhannya dari waktu ke waktu dan situasi tertentu.⁵¹

Dari batasan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi berhaji merupakan suatu dorongan atas kehendak seseorang yang berasal dari dalam dirinya atau dari luar dirinya terhadap keinginannya untuk menunaikan ibadah haji.

2. Macam-macam Motivasi

Menurut Octavia motivasi berdasarkan sifatnya terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.⁵²

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri seperti keinginan (*curiosity*).⁵³ Motivasi intrinsik diartikan sebagai usaha

⁵⁰ Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), hal. 316

⁵¹ Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), hal. 319

⁵² Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja* (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2020), hal. 57

⁵³ Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja* (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2020), hal. 57

pemenuhan keinginan dalam bentuk kepuasan atau kesenangan yang berasal dari diri.⁵⁴

Menurut Reid dalam bukunya “Memotivasi Siswa di Kelas” menjelaskan bahwa motivasi intrinsik idealnya dapat memotivasi seseorang untuk meningkatkan kemudahan dalam suatu tujuan yang akan dicapai. Untuk mendapatkan motivasi intrinsik, dalam diri seseorang perlu:⁵⁵

- a. Menjadi orang yang ingin tahu
- b. Memiliki energi untuk mencapai tujuan.

Menurut Uno dalam bukunya “Teori Motivasi & Pengukurannya” mengemukakan bahwa daya dorongan suatu keinginan terhadap motivasi intrinsik antara lain:⁵⁶

- a. Terdapat hasrat dan keinginan untuk melakukan suatu kegiatan.
- b. Terdapat kebutuhan dan dorongan untuk melakukan suatu kegiatan.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang ditimbulkan oleh orang lain atau sesuatu yang berasal dari luar diri seseorang dan mengacu pada perilaku dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁷ Perilaku seseorang dan sarana prasarana yang dari luar diri seseorang dapat mengacu timbulnya motivasi ekstrinsik dalam mencapai tujuan.⁵⁸

Menurut Uno dalam bukunya “Teori Motivasi & Pengukurannya” mengemukakan bahwa daya dorongan suatu keinginan terhadap motivasi ekstrinsik adalah:⁵⁹

⁵⁴ Rif’ati Dina Handayani, “Analisis Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Mahasiswa Calon Guru Fisika.” *Jurnal Kependidikan* Vol. 1, no. 2 (2017), hal. 321

⁵⁵ Gavin Reid, *Memotivasi Siswa Di Kelas: Gagasan Dan Strategi* (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 22

⁵⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), hal. 10

⁵⁷ Hamdani, Rita Yuni Mulyanti, and Fatimah Abdillah. “Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Terhadap Kinerja Pengemudi Grabbike.” *Jurnal Ekobis: Ekonomi, Bisnis & Manajemen* Vol. 9, no. 2 (2019), hal. 91

⁵⁸ Rif’ati Dina Handayani, “Analisis Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Mahasiswa Calon Guru Fisika.” *Jurnal Kependidikan* Vol. 1, no. 2 (2017), hal. 322

⁵⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), hal. 10

- a. Adanya penghargaan dan penghormatan atas diri.
- b. Adanya lingkungan yang baik.

Menurut George & Jones dalam Halim menjelaskan indikator motivasi terdiri dari:

- a. Perilaku baik, menunjukkan bahwa seseorang tersebut memiliki motivasi melakukan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan.
- b. Usaha, semakin keras usaha seseorang dapat menandakan semakin tinggi motivasinya dalam melakukan kegiatan dalam mencapai tujuan.
- c. Kegigihan seseorang dalam mencapai suatu tujuan.⁶⁰

Menurut Mangkunegara dalam mendefinisikan daya pendorong motivasi yang terdiri atas kerja keras, orientasi masa depan, tingkat cita-cita yang tinggi, orientasi ketaatan, usaha untuk maju, dan ketekunan seseorang dalam mencapai suatu tujuan.⁶¹

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik dapat timbul atas adanya keinginan yang didasari karena pengaruh dalam dirinya sendiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan motivasi ekstrinsik timbul atas adanya hal-hal dari orang lain atau yang muncul dari luar diri dalam mencapai tujuan.

3. Faktor-Faktor Motivasi

Tingkat motivasi yang terdapat dalam diri seseorang berkaitan dengan sumber dorongan yang tumbuh dari dalam diri individu (faktor internal) maupun dari luar individu (faktor eksternal).⁶²

a. Faktor Internal

⁶⁰ Halim and Andreani, "Analisis Pengaruh Motivasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Broadway Barbershop PT Bersama Lima Putera." (2017), *Jurnal Agora*, Vol. 5, no. 1, hal. 2

⁶¹ Firmansyah and Maria, "Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. the Univenus Serang." (2022), *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 2, no. 12, hal. 3842

⁶² Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), hal. 310

Menurut Majid dalam bukunya “Strategi Pembelajaran”, faktor internal atau berasal dari dalam diri seseorang terdiri atas beberapa hal.⁶³

- 1) Adanya kebutuhan
- 2) Persepsi individu mengenai diri sendiri
- 3) Harga diri

Kesadaran seseorang mengenai pentingnya fokus pada suatu usaha mencapai tujuan perlu ditumbuhkan dari diri seseorang tersebut menjadi suatu bentuk dorongan/motivasi yang penting.⁶⁴

- 4) Adanya cita-cita dan harapan masa depan

Suatu harapan didasari terhadap perasaan seseorang mengenai gambaran hatinya, sebagaimana seseorang yang menginginkan sesuatu akan menunjukkan kinerja yang baik disertai usaha.⁶⁵

- 5) Keinginan tentang kemajuan dirinya
- 6) Minat

Menurut Khairani dalam bukunya “Psikologi Belajar” mendeskripsikan minat sebagai aspek kewajiban yang meliputi kondisi yang bersifat mudah berubah dan tergantung pada individu yang terbentuk setelah dipengaruhi oleh lingkungan.⁶⁶ Minat merupakan salah satu alat motivasi yang dapat membantu seseorang bersungguh-sungguh mencapai tujuan yang diinginkannya karena adanya daya tarik terhadap tujuan tersebut.⁶⁷

b. Faktor Eksternal

- 1) Pemberian hadiah

Menurut Lestari dalam bukunya “Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, salah satu motivasi dapat tercipta dari

⁶³ Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), hal. 311

⁶⁴ Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020) hal. 13

⁶⁵ Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020) hal. 10

⁶⁶ Khairani, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017) hal.197

⁶⁷ Djamarah dan Syaiful, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2015) hal. 167

adanya hadiah yang dapat menambah gairah seseorang untuk berusaha mencapai tujuan yang diinginkannya.⁶⁸

2) Kompetisi

Interaksi bagi seseorang yang menguntungkan bagi seseorang adalah yang dapat membantu mengembangkan keterampilan bersosial seperti berbagi, menerima, maupun mendengar pendapat orang lain.

Dinamika yang terjadi di tengah masyarakat bisa menjadi hal positif atau negatif, kemudian melalui proses bersaing tersebut seseorang dapat merasa termotivasi oleh lingkungannya yang dapat menjadi kekuatan motivasi terkuat untuk merubah dirinya lebih baik dari orang lain.⁶⁹ Dalam hal ini persaingan/kompetisi dapat digunakan sebagai salah satu dorongan semangat seseorang mencapai tujuan.⁷⁰

3) Pujian

Seseorang yang termotivasi berusaha dengan keras mencapai tujuannya karena merasa yakin akan berhasil dan membuahkan pujian.⁷¹ Pujian Menurut Djamarah, merupakan alat motivasi yang baik, seseorang yang ingin dipuji memiliki gairah yang tinggi dalam menyelesaikan suatu tugas untuk mencapai tujuannya.⁷²

4) Situasi lingkungan pada umumnya

⁶⁸ Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020) hal. 13

⁶⁹ Reid, *Memotivasi Siswa Di Kelas: Gagasan Dan Strategi* (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 23

⁷⁰ Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020) hal. 13

⁷¹ Eggen and Kauchak, *Strategi Dan Model Pembelajaran* (Jakarta Barat: PT Indeks) hal. 67

⁷² Djamarah dan Syaiful, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2015) hal. 164

Pada umumnya dorongan dasar seseorang dalam mengupayakan suatu keinginan yang sifatnya pribadi timbul dalam tindakan-tindakan seseorang yang telah terbentuk oleh lingkungan.⁷³

⁷³ Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020) hal. 11

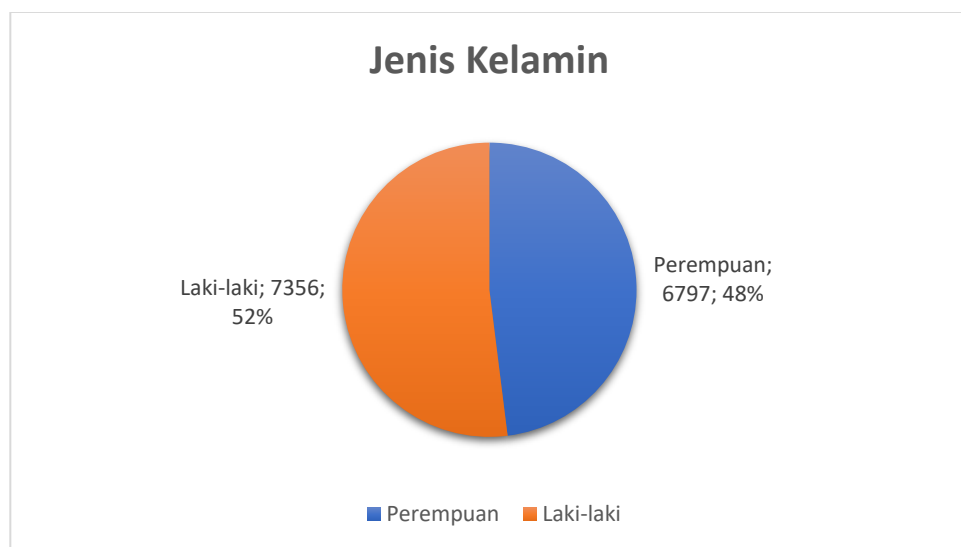
BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK

A. Data Masyarakat Kampung Nelayan Suradadi

Secara administratif kampung nelayan Suradadi terdiri dari 14.153 penduduk dengan rincian sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin



Data tersebut menunjukkan bahwa penduduk laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan. Penduduk laki-laki ditunjukkan sebesar 52% berjumlah 7356. Sedangkan sisanya penduduk perempuan sebesar 48% yaitu berjumlah 6797. Kemudian data tersebut akan dirinci sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Data Jumlah Masyarakat Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian

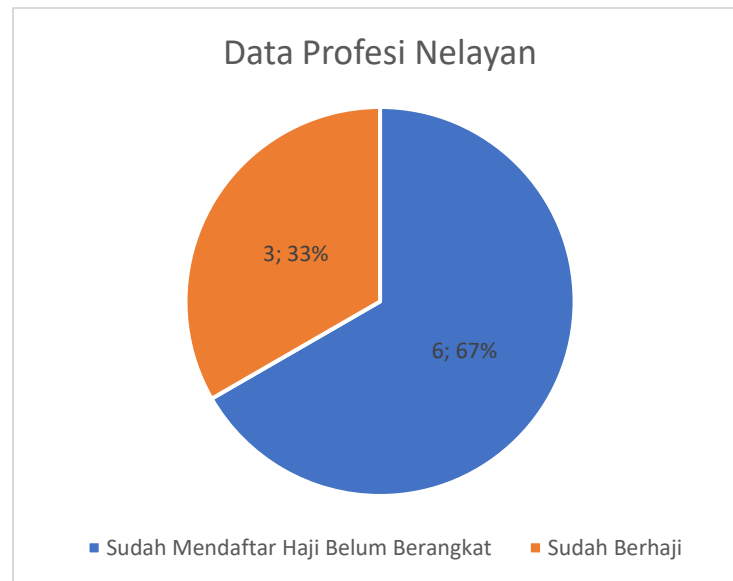
Mata Pencaharian	Jumlah	6+	6-	Sudah Haji	Sudah Mendaftar	Belum Haji/ Mendaftar
Nelayan Lokal	2204	800	1404	2	4	2198

Nelayan Non Lokal	3102	3056	46	1	2	3099
Petani	863	89	774	41	19	803
Buruh Tani	599	-	599	7	5	587
Pegawai Swasta	287	46	240	28	13	246
Pegawai Negeri Sipil	219	183	36	46	27	146
Wiraswasta/ Pedagang	353	157	196	39	28	286
TNI/POLRI	24	24	-	5	7	12
BUMN/ BUMD	28	28	-	5	5	18
Buruh Harian Lepas	2848	-	2848	6	3	2839

Sumber : Data Desa Suradadi

Dari tabel di atas, penghasilan masyarakat yang di atas 6 juta berkisar 6.500.000 – 20.000.000 dan penghasilan masyarakat yang di bawah 6 juta berkisar 400.000 – 4.500.000. Jumlah masyarakat mempunyai penghasilan diatas 6 juta berjumlah 4843. Sedangkan jumlah masyarakat yang sudah berhaji dan yang sudah mendaftar haji belum berangkat 293. Jumlah masyarakat yang akan menjadi subjek penulis dan memenuhi kriteria berprofesi nelayan, memiliki pendapatan di atas 6 juta berjumlah 3856 orang. Kemudian data tersebut dikerucutkan pada masyarakat berprofesi nelayan yang sudah berhaji atau yang sudah mendaftar haji belum berangkat berjumlah 9 orang.

Gambar 3. 2 Data Masyarakat yang Berprofesi Nelayan



Data tersebut menunjukkan bahwa masyarakat berprofesi nelayan yang sudah berhaji sebanyak 33% dengan jumlah 3 orang, diantaranya 2 nelayan lokal, dan 1 nelayan non lokal. Sedangkan masyarakat berprofesi nelayan yang sudah mendaftar belum berangkat sebanyak 67% dengan jumlah 6 orang, diantaranya 4 nelayan lokal dan 2 nelayan non lokal.

1. Peta Haji dan Umrah Kampung Nelayan Suradadi

a. Indikator Form Instrumen Peta Haji dan Umrah

Peta haji dan umrah ini terdapat 8 indikator dalam penyusunan peta diantaranya sebagai berikut:

1. Peta Wilayah

Kampung nelayan Suradadi merupakan salah satu kampung nelayan di Kecamatan Suradadi yang secara Topografis termasuk kedalam wilayah Kabupaten Tegal kategori daerah pantai.⁷⁴ Secara administratif kampung nelayan Suradadi terdiri dari 53 Rukun Tetangga/RT dan 17 Rukun Warga/RW dengan batas-batas wilayah. Kampung nelayan Suradadi mempunyai luas wilayah 623,865 Ha.

⁷⁴ Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal, *Kabupaten Tegal Dalam Angka 2019*, hal.3

Gambar 3. 3 Peta Kelurahan Kampung nelayan Suradadi



2. Batas dan Luas Wilayah

Berikut ini adalah batas-batas wilayah kampung nelayan Suradadi yang termuat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Batasan Wilayah Kampung nelayan Suradadi

No.	Batasan Wilayah	Kampung nelayan/Kelurahan	Kecamatan
1.	Sebelah Utara	Laut Jawa	Suradadi
2.	Sebelah Timur	Kampung nelayan Bojongsana	Suradadi
3.	Sebelah Selatan	Kampung nelayan Kertasari dan Kampung nelayan Jatimulya	Suradadi
4.	Sebelah Barat	Kampung nelayan Purwahamba	Suradadi

Sumber :Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintah Kampung nelayan Suradadi Tahun 2021

Pemanfaatan fungsi lahan kampung nelayan Suradadi Tahun 2021 terdiri dari 464,65 Ha lahan sawah, ladang/tegalan. 125,5410 Ha untuk pemanfaatan pemukiman, pekarangan dan lain-lainnya. Kampung nelayan Suradadi berada pada daerah rendah dan sedang dengan ketinggian 7 dpl dengan curah hujan sedang.

Tabel 3. 3 *Luas Pemanfaatan Lahan Kampung nelayan Suradadi 2021*

No.	Penggunaan Lahan	Luas (Hektar)
1.	Luas Tanah Sawah, Ladang/Tegalan	464,65
2.	Luas Pemukiman/Pekarangan	125,5410
3.	Lain-lain	33,6745
Total Luas		623,865

Sumber :Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintah Kampung nelayan Suradadi Tahun 2021

3. Penduduk

Tabel 3. 4 Jumlah penduduk

Penduduk	
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	
Laki-laki	7.356
Perempuan	6.797
Total Penduduk	14.153
Presentase Penduduk Menurut Agama	
Pemeluk Agama Islam	100 %
Pemeluk Agama Kristen Katholik	0%

Pemeluk Agama Kristen Protestan	0%
Pemeluk Agama Hindu	0%
Pemeluk Agama Budha	0%
Pemeluk Agama Konghucu	0%

*Sumber :Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintah
Kampung nelayan Suradadi Tahun 2021*

4. Lembaga Pendidikan

Tabel 3. 5 Lembaga-Lembaga Pendidikan

No.	Lembaga Pendidikan Milik Pemerintah/Pemerintah Kampung nelayan	
1.	Jumlah Paud/TK	5 buah
2.	Jumlah SD/MI	5 buah
3.	Jumlah SMP	2 buah
4.	Jumlah SMA/SMK	3 buah
No.	Lembaga Pendidikan Milik Swasta/Masyarakat	
1.	Jumlah Paud/TK	0 buah
2.	Jumlah SD/MI	0 buah
3.	Jumlah SMP	0 buah
4.	Jumlah SMA/SMK	0 buah
5.	Jumlah Madrasah/Ponpes	3 buah
6.	Jumlah Lembaga Kantor Pelatihan	2 buah

*Sumber :Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintah
Kampung nelayan Suradadi Tahun 2021*

Tabel 3. 6 Tingkat Pendidikan Masyarakat

Belum sekolah	326
TK/TPQ	478
Tidak tamat SD	674
Tamat SD/MI	1.249

Tamat SMP/MTs	1.177
Tamat SMA/SMK	1.479
Tamat Akademi/S1	1.386
Total	6.771

Sumber :Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintah Kampung nelayan Suradadi Tahun 2021

Dalam dokumen Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintahan Kampung nelayan (LKPPD) Kampung nelayan Suradadi Tahun 2021, dipaparkan sebagian dari masyarakat kampung nelayan Suradadi yang memiliki latar belakang pendidikan yang terpaparkan menunjukkan bahwa dari beberapa kategori, masyarakat yang pendidikan terakhirnya sampai tamat SMA/SMK dan tamat Akademi/S1 hanya 20% dari total keseluruhan masyarakat kampung nelayan Suradadi.

Hal ini menunjukkan masih rendahnya tingkat pendidikan. Masyarakat yang sempat mengenyam Pendidikan tinggi masih menduduki porsi yang kecil, bahkan rata-rata masyarakatnya belum sempat mengenyam pendidikan. Untuk mengetahui secara rinci tingkat Pendidikan masyarakat kampung nelayan Suradadi, maka dapat dilihat dalam table sebagai berikut ini.

Berdasarkan potret pendidikan masyarakat kampung nelayan Suradadi, sebagaimana tabel diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat belum merasakan jenjang pendidikan.

Menurut Nawawi dalam perspektif Pendidikan disebut dengan uneducated people. Hal ini dikarenakan masyarakat hanya memiliki pengalaman Pendidikan dasar saja.⁷⁵

⁷⁵ Nawawi , “Peta Dakwah Di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.” (2008).
Jurnal Penelitian Agama, Vol.9, no. 2, hal. 17

5. Sumber Daya Manusia (SDM) Dakwah

Tabel 3. 7 Sumber Daya Manusia (SDM) Dakwah

No.	Sumber Daya Manusia (SDM) Penyebar Agama	
1.	SDM Dakwah	
	Jumlah Kyai Pemilik Pesantren/Santri	1
	Jumlah Muballigh/da'I (tidak memiliki pesantren)	4
	Jumah Penyuluh Agama Islam Berstatus PNS	0
	Jumah Penyuluh Agama Islam Honoror	0
	Jumlah Ustadz npenghasilan di TPQ/Mushalla /Masjid	6
2.	SDM "Misionary/Penyebar atau Pemuka Agama" Non-Isam	0

Sumber :Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintah Kampung nelayan Suradadi Tahun 2021

6. Tempat Ibadah

Tabel 3. 8 Tempat Ibadah

No.	Tempat Ibadah	
1.	Tempat Ibadah Umat Islam	
	Jumlah Masjid	2 buah
	Jumlah Mushalla/Surau/Langgar	42 buah
2.	Tempat Ibadah Non-Islam	0 buah

Sumber :Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintah Kampung nelayan Suradadi Tahun 2021

7. Lembaga perjalanan Biro/Travel

Tabel 3. 9 Lembaga Perjalanan Biro/Travel

No.	Lembaga Perjalanan Biro/Travel	Kepemilikan
1.	PT. Adzikra Tour & Travel	Swasta/Masyarakat
2.	Samira Travel	Swasta/Masyarakat
3.	Djava Wisata Abadi Tour & Travel	Swasta/Masyarakat

Sumber :Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintah Kampung nelayan Suradadi Tahun 2021

8. Balai Pengobatan

Tabel 3. 10 Balai Pengobatan

b. No.	Balai Pengobatan	Kepemilikan
c. 1.	Puskesmas	Pemerintah

Sumber :Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintah Kampung nelayan Suradadi Tahun 2021

b. Peta Haji dan Umroh dalam Program Peta Google Map dan Google Earth

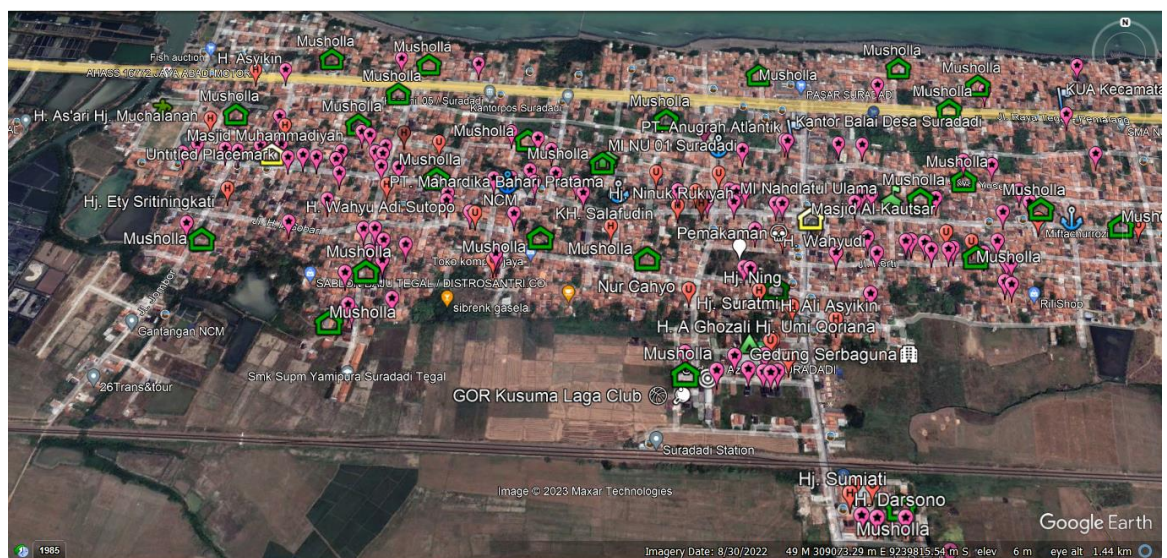
Pemetaan haji dan umrah dilakukan secara tersusun dengan digitalisasi. Menurut Anasom, pemetaan haji dan umrah pada prakteknya adalah memetakan potensi haji yang ada di kampung nelayan Suradadi baik potensi internal maupun eksternal, dan potensi umum yang dimiliki kampung nelayan. Penyusunan peta haji dan umrah ini dibuat secara digital dengan menggunakan Google Earth yang sudah sangat canggih dengan bantuan data masyarakat kampung nelayan Suradadi peta haji dan umrah.⁷⁶

⁷⁶ Anasom, "EVALUASI SILABUS MK PETA DAKWAH DIGITAL." (2010) hal. 3

Dalam penyusunan peta haji di kampung nelayan Suradadi, memerlukan data mengenai jumlah masyarakat yang sudah berhaji. Menurut bapak Bagus jumlah jamaah haji dapat diketahui dengan cara pengecekan data di kantor Kementerian Agama Kabupaten Tegal. Dan divalidasi secara langsung dengan menemui ketua RT.⁷⁷

Dalam pembuatan Peta Haji ini, menggunakan program aplikasi Google Maps dan Google Earth. Program tersebut memberikan gambar peta yang dapat dilihat dengan jelas secara digital sebagai bantuan untuk melihat potensi haji dan umrah di kampung nelayan Suradadi. Dalam peta haji dan umrah ini terdapat 8 indikator dalam peta haji dan umrah.⁷⁸

Gambar 3. 4 Peta Haji Digital Kampung Nelayan Suradadi
Utara Bagian Barat



⁷⁷ Hasil wawancara dengan Tubagus Setiawan selaku sekretaris Desa Suradadi pada Senin, 09 Januari 2023 pukul 10.30 WIB.

⁷⁸ Anasom, "EVALUASI SILABUS MK PETA DAKWAH DIGITAL." (2010) hal. 3

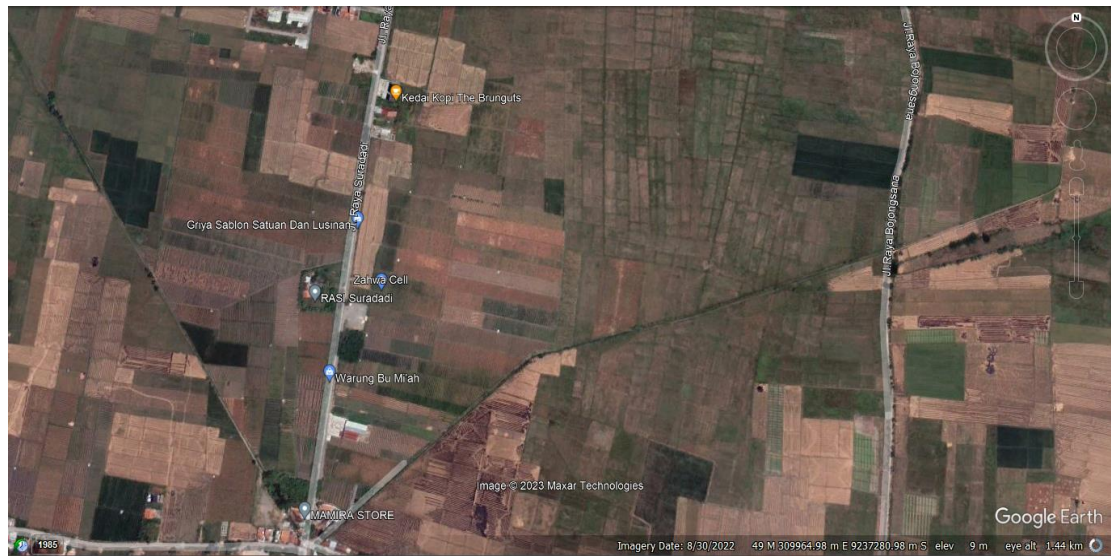
Gambar 3. 5 Peta Haji Digital Kampung Nelayan Suradadi
Utara Bagian Timur



Gambar 3. 6 Peta Haji Digital Kampung Nelayan Suradadi
Bagian Tengah



Gambar 3.7 Peta Haji Digital Kampung Nelayan Suradadi
Bagian Selatan



Peta haji dan umrah kampung nelayan Suradadi ini dibuat dengan menggunakan 8 indikator sebagai pedoman data secara kuantitatif, sebagaimana telah disebutkan pada table-tabel sebelumnya.

Tabel 3. 11 Daftar Keterangan Gambar/Simbol pada Peta Haji

Gambar/Simbol	Keterangan
	Gedung Serbaguna
	Sekolah
	KUA Kecamatan Suradadi Kantor Balai Kampung nelayan Suradadi
	Musholla
	Masjid
	Lapangan Sepak Bola
	Gor Kusuma Laga Club
	Rumah Kategori Mampu
	Rumah Haji
	Rumah Umrah
	Pemakaman
	Puskesmas Suradadi
	Kantor Kelautan

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Komposisi masyarakat yang sudah berhaji dan masyarakat yang sudah umrah berdasarkan data diperoleh melalui observasi secara langsung dengan bantuan penggalan data disetiap ketua RT. Kemudian setiap RT yang dijumpai dapat memaparkan dan menunjukkan siapa saja warganya yang sudah berhaji atau umrah. Peta haji yang diperoleh melalui proses tersebut menunjukkan bahwa rata-rata tiap RT masih didominasi masyarakat yang belum berhaji maupun umrah. Namun jumlah masyarakat yang sudah berumrah lebih banyak daripada haji.

Menurut data yang diperoleh dari Kantor Kemenag Kabupaten Tegal, jumlah pendaftar jamaah haji Kecamatan Suradadi pada tahun 2022 tercatat kurang lebih sepuluh sampai belasan orang yang berasal dari desa Suradadi. Tercatat bahwa terdapat 113 orang yang sudah mendaftar namun belum berangkat haji. adapun data masyarakat kampung nelayan Suradadi yang sudah berhaji berjumlah 180 orang dari total penduduk keseluruhannya. Data tersebut diperoleh melalui penggalan data pada saat observasi pembuatan peta haji dari para ketua RT.

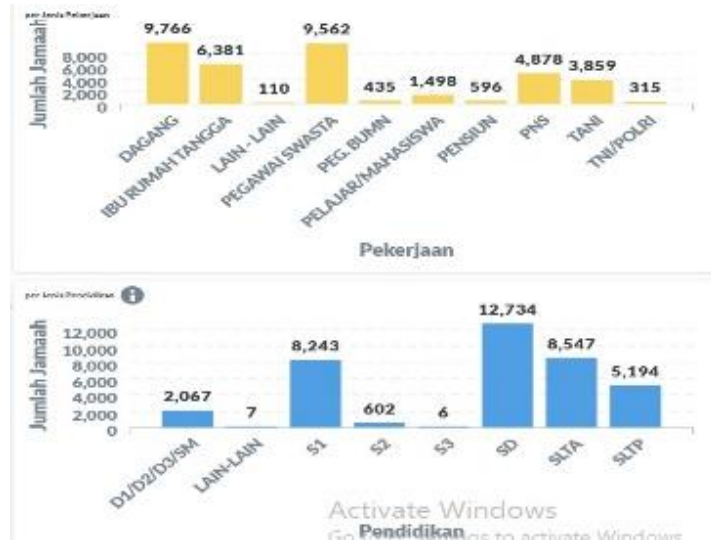
Tabel 3. 12 Jumlah Pendaftar Haji Tahun 2022

No.	Bulan	Jumlah Calon Jamaah Haji
1.	Januari	7
2.	Februari	6
3.	Maret	8
4.	April	4
5.	Mei	15
6.	Juni	21
7.	Juli	14
8.	Agustus	23
9.	September	14
10.	Oktober	12

11.	November	10
12.	Desember	19

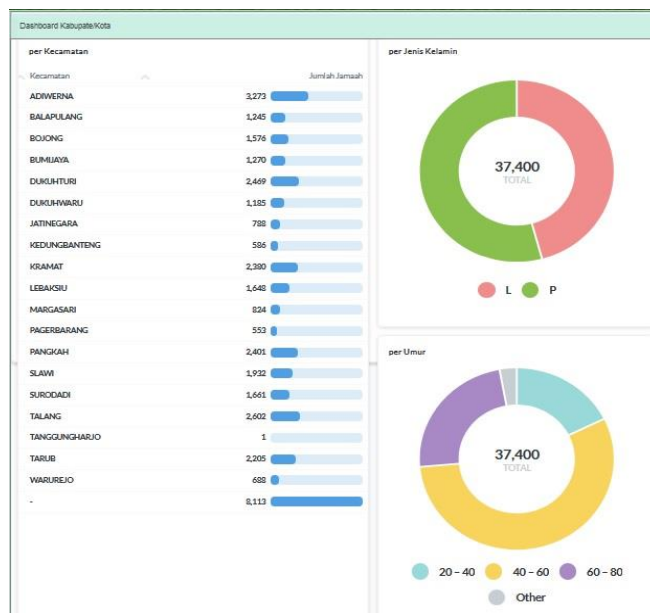
Sumber : Data Siskohat Kantor Kemenag Kabupaten Tegal

Gambar 3. 8 Informasi data jamaah waiting list Kantor Kemenag Kab/Kota



Sumber : Data Siskohat Kantor Kemenag Kabupaten Tegal

Gambar 3. 9 Informasi waiting list berdasarkan jumlah pekerjaan Kantor Kemenag Kab/Kota



Sumber : Data Siskohat Kantor Kemenag Kabupaten Tegal Jumlah Pendaftar Jamaah Haji Kec. Suradadi, Tahun 2022

Data tersebut merupakan cakupan data seluruh desa di kecamatan Suradadi tahun 2022 yang diperoleh melalui Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tegal.

Tabel 3. 13 Daftar Nama Haji 2019 dan 2022

No.	Nama	Pekerjaan
1.	Permadi Widy Atmoko	BUMN / BUMD
2.	Drs. Ahmad Mustain	Swasta
3.	Zumrotul Firdausi	Pegawai Negri Sipil
4.	Mulyono	Pegawai Negri Sipil
5.	Dailah	Swasta
6.	Lilis Zulfah	Ibu Rumah Tangga
7.	Sakinah	Dagang
8.	Abdul Qodir	TNI / Polri
9.	Toipah	Swasta
10.	Tamaroh	Dagang
11.	Machful	Swasta
12.	Samsudin, S.Ip	Pegawai Negri Sipil
13.	Uswatun Khasanah	Pegawai Negri Sipil
14.	Ayu Rakhmawati	Swasta
15.	Muchalanah	Swasta
16.	As'ari	Dagang
17.	Akhmad Ghozali	Pegawai Negri Sipil
18.	Umi Koriana	Pegawai Negri Sipil
19.	Pramesti Widya Susana	Ibu Rumah Tangga

20.	Wahyu Adi Sutopo	Pegawai Negri Sipil
21.	Ety Sritiningkati	BUMN / BUMD
22.	Subhan	Dagang

Sumber : Data Manifest Jamaah Haji Kab. Tegal 2019-2022

2. Motivasi Berhaji Masyarakat Kampung Nelayan Suradadi

1. Data Responden Penelitian

Berdasarkan data masyarakat kampung nelayan Suradadi, yang akan menjadi subjek penelitian dan memenuhi kriteria berprofesi nelayan/istri seorang nelayan, mempunyai pendapatan 6 juta ke atas, masyarakat yang sudah berhaji/sudah mendaftar tapi belum berangkat haji.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi pada masyarakat Kampung Nelayan Suradadi untuk menganalisis tingkat motivasi berhaji yang ada di kampung nelayan Suradadi. Data responden penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3. 14 Daftar Informan

No.	Nama Responden	Usia	Pekerjaan	Keterangan Haji
1.	Ibu Nurjanah (istri pak Salimin, usia 53 tahun)	46 tahun	IRT	Mendaftar haji tahun 2018, belum berangkat
2.	H. Sholeh	60 tahun	Nelayan Juragan	Haji tahun 2015
3.	H. Abdul Kholik	76 tahun	Nelayan dan Pengepul Ikan	Haji tahun 2016
4.	Bapak Zaenal	45 tahun	Nelayan Lokal, Swasta dan	Mendaftar haji tahun

			Ketua RW 01	2015, belum berangkat
5.	Hj. Siti Fatimah (istri nelayan luar negeri)	50 tahun	Pemilik Toko Grosiran Sembako	Haji tahun 2018
6.	Mbah Juminah (istri nelayan)	70 tahun	Pedagang	Mendaftar haji tahun 2013, belum berangkat
7.	Ibu Nur (istri nelayan luar negeri)	42 tahun	IRT	Mendaftar haji tahun 2017, belum berangkat
8.	Bapak Darudin	53 tahun	Nelayan Juragan	Mendaftar haji tahun 2014, belum berangkat
9.	Bapak Tanuri	63 tahun	Nelayan	Mendaftar haji tahun 2015, belum berangkat

2. Deskripsi Motivasi Berhaji Masyarakat Kampung Nelayan Suradadi

a. Ibu Nurjanah

1) Identitas Diri

Ibu Nurjanah merupakan IRT yang berusia 46 tahun. beliau merupakan istri dari kepala keluarga bapak Salimin, ibu Nurjanah saat ini tinggal hanya bersama adiknya. Ibu Nurjanah merupakan istri dari bapak Salimin yang sudah berprofesi

sebagai nelayan sejak usia 18 tahun. Bapak Salimin saat ini sebagai nelayan yang berlayar di Eropa yang memiliki penghasilan sebesar kisaran belasan juta per bulannya.

2) Hasil Wawancara

Suami ibu Nurjanah merupakan nelayan yang berlayar keluar negeri, biasanya beliau Kembali ke rumah hingga dua tahun sekali dengan penghasilan perbulannya hingga 8 juta ke atas. Ibu Nurjanah berpendapat ibadah haji memerlukan bekal yang banyak, baik dari persiapannya bahkan untuk mendaftarnya. Beliau mendasari dirinya bahwa yang terpenting sejak muda sudah memiliki niat untuk haji. Menurut beliau, beliau memotivasi dirinya atas dasar niat yang sejak dulu ditanam, ibu Nurjannah hingga akhirnya memutuskan untuk mendaftar haji di tahun 2018 saat suami beliau dirumah. Latar belakang motivasi berhaji ibu Nurjanah tumbuh salah satunya karena lingkungan keluarga dari suaminya yang rata-rata sudah berhaji. Sehingga beliau tertarik untuk menabung dengan konsisten demi menunaikan ibadah haji.

b. H. Sholeh

1) Identitas Diri

Bapak H. Sholeh merupakan nelayan juragan yang berusia 60 tahun, beliau memiliki 2 buah armada kapal. Istri beliau bekerja dengan membuka usaha catering yang cukup besar di Suradadi. Beliau memiliki 2 putra yang bekerja di sebagai nelayan di luar negeri.

2) Hasil Wawancara

Bapak H. Sholeh dan istrinya sudah berhaji sejak tahun 2015. Menurut beliau motivasi beliau dan istrinya menunaikan ibadah haji salah satunya untuk menyempurnakan rukun Islam yang kelima. Menurut beliau, sebelum mendaftar sempat merasa takut jika tabungan beliau kurang untuk mendaftar.

Namun dengan tekad dan keyakinan bahwa Allah akan memampukan beliau, alhamdulillah dapat terealisasi pada tahun 2015. Latar belakang motivasi berhaji beliau adalah harapannya bisa menunaikan haji sebelum meninggal, tekad yang kuat untuk pergi haji, bahwa pergi haji memerlukan bekal yang cukup terutama saat tahun berangkatnya. Sehingga hal ini memicu semangat pak H. Sholeh saat bekerja untuk lebih giat lagi.

c. H. Abdul Kholik

1) Identitas Diri

Bapak H. Abdullah Kholiq adalah mantan dari nelayan di suradadi tapi sekarang beliau berprofesi sebagai pengepul ikan di TPI (tempat pelelangan ikan) di suradadi, beliau sekarang berumur 76 tahun.

2) Hasil Wawancara

Beliau menjelaskan meski sudah tidak melaut lagi namun penghasilannya masih di atas 6 juta perbulannya, beliau berangkat haji pada tahun 2016 bersama istrinya namun pada 2019 lalu istri beliau meninggal dunia karena covid, latar belakang motivasi beliau untuk menunaikan ibadah haji timbul dari bujukan istrinya dan tumbuh atas keinginan dari dirinya sendiri, beliau menuturkan merasa sudah mampu dan adanya keinginan beliau untuk menyempurnakan rukun iman yang ke 5, kemudian akhirnya mendaftar haji, beliau juga menjelaskan waktu ingin menunaikan ibadah haji bersama istri beliau menfokuskan dan menabung agar bisa berangkat haji berdua, alhamdulillah terealisasi pada tahun 2016.

d. Bapak Zaenal

1) Identitas Diri

Beliau adalah kepala rumah tangga dari ibu Mujiyanah dan seorang ayah dari 2 anak yang masih bersekolah sekaligus

ketua RW 01 yang bekerja sebagai nelayan lokal. Penghasilan perhari beliau bisa mencapai rata-rata 100 ribu hingga 250 ribu atau terkadang penghasilan habis hanya cukup untuk membeli solar. Istri beliau bekerja sebagai guru di SD N 01 Jatimulya.

2) Hasil Wawancara

Ibadah haji bagi beliau adalah ibadah yang wajib dilaksanakan bagi muslim yang mampu. Ibadah haji juga menjadi impian pak Zaenal bersama sang istri. Menurut beliau meskipun umrah lebih cepat keberangkatannya, ibadah haji tetap menjadi keinginan beliau yang ingin dipenuhi.

Sebagai ketua RW biasanya beliau mendengarkan banyak keluhan kesah para nelayan yang sedang berkumpul, menurut beliau problem rata-rata nelayan adalah keterikatan hutang dengan pengepul, karena apabila ombak sedang pasang atau musim gelombang, nelayan lokal bisa berhari-hari tidak berlayar. Sehingga dapat menyebabkan para nelayan terpaksa harus mengajukan hutang kepada pengepul untuk kebutuhan sehari-hari.

Menurut beliau hal ini berpengaruh terhadap lingkungan tempat tinggal beliau yang warganya tidak begitu antusias terhadap hal-hal mengenai ibadah haji atau umrah. Meskipun demikian, menurut beliau adanya niat dan keinginan hanya tergantung diri masing-masing, dan hal tersebut tidak mempengaruhi tekad beliau dan istri. Saat ini beliau masih menabung untuk pelunasan keberangkatan haji. Yang menjadi latar belakang beliau mendaftar haji adalah menyempurnakan rukun islam yang kelima dengan cara konsisten menabung dengan niat haji, setelah tabungan beliau cukup akhirnya mendaftar bersama istrinya.

e. Hj. Siti Fatimah

1) Identitas Diri

Ibu Hj. Siti Fatimah adalah seorang istri dari seorang nelayan, saat ini beliau berusia 50 tahun. Selain mengurus rumah tangga beliau juga memiliki toko grosiran sembako sebagai pengisi waktu luang beliau. Suami beliau bekerja sebagai nelayan luar negeri hingga ke Taiwan hingga penghasilan per bulannya mencapai 10-13 juta. Beliau memiliki seorang anak yang masih bersekolah SMA di Tegal.

2) Hasil Wawancara

Ibadah haji bagi ibu Hj. Siti adalah ibadah yang menjadi penyempurna ibadah yang lain, haji menurut beliau adalah panggilan. Beliau menuturkan meskipun suaminya bekerja sebagai nelayan namun penghasilannya selama 1 bulan bisa lebih dari 6 juta beliau dan suaminya sudah berhaji dari sejak tahun 2018, beliau menjelaskan yang melatar belakangi beliau dan suami termotivasi untuk menunaikan ibadah haji karena rasa cintanya beliau terhadap Nabi Muhammad SAW dan ingin berziarah ke makam nabi, beliau menuturkan rasa cinta kepada nabi dan rasa ingin menunaikan ibadah haji bermula dari beliau dan suaminya sering mendatangi majlis dan pengajian, disamping itu karena toko grosir beliau berkembang dengan baik dan sudah menyiapkan tabungan untuk haji dengan suaminya akhirnya mendaftar haji. Setelah beliau dan suaminya menunaikan ibadah haji ditahun 2018 lalu, saat ini fokus beliau sekarang untuk pendidikan anak-anaknya, beliau juga menjelaskan bahwa di daerah sekitar beliau masih sedikit orang yang menunaikan ibadah haji.

f. Mbah Juminah

1) Identitas Diri

Mbah Juminah merupakan seorang lansia yang berusia 70 tahun. keseharian beliau berjualan bumbu-bumbu dapur di pasar. Beliau adalah istri Alm. bapak Tamjid yang dahulu bekerja sebagai nelayan. Mbah Juminah memiliki 5 anak dan kini tinggal bersama anak bungsunya.

2) Hasil Wawancara

Ibadah haji bagi beliau adalah salah satu tujuan prioritas. Beliau menuturkan bahwa sudah mendaftar dengan suaminya sejak tahun 2013, namun pada tahun 2016 suami beliau meninggal, hingga pada akhirnya melakukan pembatalan porsi haji suaminya. Beliau menuturkan bahwa uang yang dikembalikan digunakan untuk membadalkan haji suami beliau pada tahun 2017.

Menurut beliau yang menjadi latar belakang motivasi untuk berhaji adalah keinginan beliau untuk mengunjungi ka'bah dan itu sebagai bekal beliau di akhirat nanti. Sehingga dalam hal ini, meskipun beliau sudah renta, namun memiliki semangat yang membara untuk mencari bekal berangkat haji dengan berjualan di pasar. Mbah Juminah merasa sudah terbiasa dengan aktivitasnya sejak beliau masih muda, meskipun sudah dilarang oleh anaknya untuk berjualan, namun justru jika berhenti berjualan beliau merasa capek dan sakit.

g. Ibu Nur

1) Identitas Diri

Ibu Nur merupakan ibu rumah tangga yang memiliki 2 anak yang masih sekolah. Saat ini beliau berusia 42 tahun. Beliau adalah istri bapak Sartono yang bekerja sebagai nelayan yang merantau hingga ke Korea, suami beliau biasanya pulang satu tahun sekali yang bekerja dengan sistem kontrak.

2) Hasil Wawancara

Beliau sangat ingin menunaikan ibadah haji. Namun suami beliau berbeda pandangan karena belum memiliki keinginan menunaikan ibadah haji. Menurut beliau, suaminya masih belum memiliki keinginan berhaji karena masih sibuk menghabiskan waktu untuk melaut. Beliau menuturkan bahwa sempat meminta izin suami untuk mendaftar haji sendiri, namun belum diizinkan. Menurut beliau, hal ini menjadi penghalang dalam merealisasikan keinginan berhajinya. Meskipun beliau sejak lama membujuk suaminya untuk mendaftar haji, namun baru ditahun 2017 suaminya bersedia mendaftar haji bersama.

Beliau menjelaskan yang melatar belakangi beliau termotivasi untuk berhaji karena beliau sudah merasa mampu dan sebagai salah satu wujud rasa syukur serta keinginan atas dirinya sendiri untuk mencium ka'bah secara langsung. Selain itu karena beliau ingin menemani ibu beliau yang sudah tua untuk menunaikan ibadah haji.

h. Bapak Darudin

1) Identitas Diri

Beliau adalah salah satu nelayan yang sudah berlayar selama puluhan tahun dengan 2 buah armada kapal pribadi. Saat ini beliau berusia 53 tahun. Beliau memiliki istri dan 3 orang anak yang sudah dewasa, 2 anak diantaranya sudah memiliki keluarga sendiri. Saat ini anak bungsu beliau masih kuliah di Universitas Pancasakti Tegal.

2) Hasil Wawancara

Beliau menuturkan bahwa penghasilan beliau setiap bulannya sudah mencapai 6 juta ke atas, hal ini karena beliau berpenghasilan ganda dari melaut dan warung makan seafood. Beliau menuturkan bahwa beliau sudah mendaftar haji dengan istrinya sejak tahun 2014. Beliau dan istri ingin sekali pergi haji

sebagai kewajiban dan penyempurna rukun Islam. Ibadah haji menurut beliau adalah ibadah yang harus diupayakan semaksimal mungkin baik dari segi niat, biaya, maupun persiapan lainnya. Sehingga dalam hal ini beliau dan istrinya begitu mengusahakannya untuk mendaftar haji atas dasar keinginan dan demi hidup yang lebih berkah lagi.

Menurutnya ibadah haji beliau akan sia-sia jika tidak dicerminkan dalam kehidupan setelahnya. Sehingga menurut beliau, beliau saat ini masih mengupayakan terkait pemahaman haji dan kesiapannya. Latar belakang beliau termotivasi untuk mendaftar haji adalah karena beliau dan istri saling dukung satu sama lain, yakin bisa berhaji bersama-sama. Selain itu karena pada saat itu kebetulan beliau mendapat rezeki warisan berupa sawah yang beliau jual untuk tambahan biaya mendaftar haji.

i. Bapak Tanuri

1) Identitas Diri

Beliau adalah orang tua dari 4 anak, salah satunya Mas Dedi yang sudah berprofesi sebagai nelayan luar negeri sekitar belasan tahun. Beliau berusia 63 tahun, istri beliau berusia 55 tahun. Beliau dan istri hanya memiliki kesibukan pengajian atau bermasyarakat dan dirumah saja.

2) Hasil Wawancara

Ibadah haji menurut beliau ibadah haji adalah impian yang tidak terduga ternyata di wujudkan oleh Mas Dedi yang didaftarkan sejak tahun 2015. Bagi beliau dorongan ikhtiyar yang besar untuk ke baitullah ingin beliau wujudkan dengan ibadah meskipun penantiannya sangat Panjang.

Antrian yang begitu panjang dan keinginan besar untuk mengangkat derajat kedua orang tua membuat Mas Dedi terdorong untuk menggandeng Umrah kedua orang tuanya Ketika jadwal pulang berikutnya. Adapun sumber informasi

tentang haji dan umrah yang beliau dapatkan dari anaknya yang lain melalui internet.

Menurut beliau adanya gejala informasi tentang kenaikan biaya haji menjadi kewajaran dengan berbagai penjelasan biaya haji, bagi beliau dalam menyikapihai ini yakni umat muslim tidak mungkin ditipu. Namun yang melatar belakangi motivasi berhaji bapak Tanuri adalah demi menyempurnakan rukun Islam yang kelima, selalu ikhtiyar dan berdo'a hingga rezeki datang melalui anaknya.

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Motivasi Berhaji Masyarakat Kampung Nelayan Suradadi

Menunaikan ibadah haji merupakan suatu hal yang perlu ditanam di dalam diri seorang muslim. Ibadah haji sebagai salah satu rukun Islam menjadi tanggung jawab diri seorang muslim yang sudah mampu, maka seharusnya bukan hanya sebagai sekedar memiliki niat menunaikannya, akan tetapi perlu tindakan merealisasikannya dengan cara mendaftarkan diri ke Kantor Kementerian Agama Kab/Kota sebagai calon jamaah haji.⁷⁹ Menurut Muhajarah, seseorang yang memiliki niat akan menuntun dirinya untuk membuat rencana dengan berbagai cara yang dilakukannya. Apabila seseorang memiliki tekad yang besar maka ia akan terbantu lebih kuat Ketika menghadapi tantangan-tantangan yang ada.⁸⁰

Berdasarkan pemaparan data pada bab III dapat diketahui bahwa proses motivasi berhaji masyarakat kampung nelayan Suradadi melalui proses yang dimulai dari kebutuhan-kebutuhan dasar yang harus dipenuhi. Dalam hal ini, seseorang yang memiliki motivasi berhaji memiliki daya dorong atas kebutuhan tertinggi dan telah melalui tahapan kebutuhan dasar lainnya. Tingkatan tersebut dipenuhi secara internal (dalam diri seseorang), maka yang menjadi pendorong seseorang dalam melakukan tugas dan keinginannya adalah dirinya sendiri.

Hal ini sejalan dengan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow yang mengatakan bahwa seseorang yang memiliki motivasi dalam mewujudkan keinginannya terdapat hierarki kebutuhan yang memiliki lima tingkatan untuk dipenuhi, mulai dari kebutuhan paling dasar hingga tingkatan kebutuhan tertinggi pada seseorang. Selain itu seseorang dapat dikatakan memiliki

⁷⁹ Joko Tri Haryanto, Anasom, Mahlail Syakur, Iman Fadhilah, *Panduan Perjalanan Jemaah Haji* (Yogyakarta: Diva Press, 2020) hal. 28

⁸⁰ Kurnia Muhajarah, "Perselingkuhan Suami Terhadap Istri Dan Upaya Penanganannya." (2017), *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, vol 12, no. 1, hal. 35

motivasi bagi yang sedang mengupayakan tingkatan-tingkatan dibawahnya terpenuhi dengan didasari kesungguhan akan melaksanakan ibadah haji.

Karena pada dasarnya, motivasi adalah melakukan suatu tindakan. Sejalan dengan hierarki kebutuhan Maslow, bahwa setiap individu memiliki suatu keinginan untuk menjadikan dirinya pada tingkat atas. Namun, untuk mencapai tingkatan tersebut terdapat tingkatan-tingkatan lain yang harus terpenuhi. Sehingga hal tersebut menunjukkan adanya motivasi. Untuk mengetahui motivasi berhaji masyarakat kampung nelayan Suradadi dapat diperoleh dari hasil wawancara kepada informan yang dijadikan sebagai subjek.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa 9 masyarakat nelayan yang sudah berhaji maupun masyarakat yang sudah mendaftar haji belum berangkat adalah orang-orang yang telah memenuhi tingkatan-tingkatan hierarki kebutuhan Maslow. Baik dari segi fisiologis, rasa aman, lingkungan/hubungan antar manusia, penghargaan dan aktualisasi diri.

Adapun proses motivasi berhaji jika dibentuk dalam bagan ialah:

Gambar 4. 1 Tingkatan Kebutuhan dalam Motivasi Berhaji



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Proses terjadinya motivasi berhaji terjadi dengan tahapan-tahapan yang dapat dijelaskan bahwa:

1. Seseorang akan melalui tahapan pertama atau tahap paling rendah dengan pemenuhan kebutuhan fisiologis, dalam hal ini masyarakat memiliki

kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari baik sandang, pangan maupun papan. Sebagaimana ungkapan informan yang memiliki penghasilan diatas 6 juta biasanya berkisar dari 8-20 juta.

2. Ketika kebutuhan fisiologis telah terpenuhi, perhatian dapat diarahkan kepada kebutuhan rasa aman yakni aman dari berbagai ancaman fisik atau penyakit, dalam hal ini adalah masyarakat merasa sehat baik jasmani maupun rohani. Hal ini dibuktikan bahwa 9 informan adalah orang-orang yang sehat yang terbebas dari penyakit berbahaya dan terbebas dari gangguan kejiwaan.
3. Ketika kebutuhan fisiologis dan rasa aman telah terpuaskan, kepentingan berikutnya adalah hubungan antarmanusia, hal ini berkaitan dengan hubungan seseorang dengan masyarakat di lingkungannya, sikap saling membantu dan gotong royong. Hal ini berkaitan dengan lingkungan yang memberi pengaruh pada motivasi berhaji, bahwa lingkungan terdekat seperti keluarga adalah faktor yang memberi pengaruh positif dalam motivasi berhaji. Hal ini diungkap oleh informan NJ, N, dan AK lingkungan keluarga menjadi pengaruh terhadap antusias untuk menuaniakan ibadah haji atau mendaftar haji.
4. Ketika ketiga kebutuhan dasar telah terpenuhi, perhatian seseorang akan dialihkan pada kebutuhan penghargaan, dalam hal ini berkaitan dengan tanggung jawab seseorang atas dirinya terkait bagaimana dengan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai seorang muslim seperti shalat, puasa dan zakat. Kebutuhan penghargaan ini berkaitan dengan kesadaran menjalankan kewajiban agamanya. Hal ini diungkap oleh informan D, Z, T, AK, S bahwa yang menjadi latar belakang motivasi berhaji adalah menyempurnakan rukun Islam yang kelima sekaligus menggugurkan kewajiban.
5. Puncak dari teori kebutuhan ini yakni pemenuhan akan aktualisasi diri, dalam hal ini haji dimaknai sebagai pelengkap dari rukun islam yang kelima dengan merefleksikan kehidupan sehari-hari dan sebagai bentuk penghambaan terhadap tuhan yang maha Esa. Kebutuhan aktualisasi diri

adalah penggambaran ibadah haji yang direfleksikan ke dalam peribadatan kepada-Nya. Sebagaimana yang diungkap oleh informan D, J, Z, S bahwa yang menjadi latar belakang motivasi berhaji adalah sebagai bekal kelak di akhirat, mengharapkan keberkahan dalam hidup.

Hierarki kebutuhan tersebut bukan satu-satunya proses motivasi terbentuk. Motivasi dapat dipengaruhi oleh dua faktor dari dalam diri individu dan dari luar individu. Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Uno, seseorang termotivasi dengan indikator-indikator motivasi sebagai daya dorongan.⁸¹ Hasil penelitian terhadap kondisi masyarakat menunjukkan bahwa ada beberapa faktor internal berkaitan dengan motivasi berhaji diantaranya: persepsi individu mengenai diri sendiri, adanya cita-cita dan harapan masa depan. Kemudian faktor eksternal berkaitan dengan pemberian hadiah, dan situasi lingkungan.

1. Faktor Internal

a. Persepsi individu mengenai diri sendiri

Dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah terdapat dorongan yang tumbuh atas dasar perasaan mampu untuk melaksanakan ibadah haji. Indikator ini berpengaruh terhadap kelangsungan ibadah haji dan umrah. Fenomena pada masyarakat menunjukkan bahwa yang sudah mampu secara finansial mempunyai motivasi yang tinggi untuk menunaikan ibadah haji. Sebagaimana ungkapan informan N, SF, D bahwa ketika sudah ada rezeki dan merasa sudah mampu finansial maka kewajiban menunaikan ibadah haji harus disegerakan dengan mendaftar haji.

b. Cita-cita dan harapan masa depan

Suatu harapan didasari terhadap perasaan seseorang mengenai gambaran hatinya, sebagaimana seseorang yang menginginkan sesuatu akan menunjukkan kinerja yang baik disertai usaha.⁸² Dalam

⁸¹ Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), hal. 1

⁸² Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020) hal. 10

hal ini, setiap individu memiliki harapan dan cita-cita untuk menunaikan ibadah haji dan umrah dengan alasan yang berbeda-beda dan menjadi daya dorong atas keinginannya. Sejalan dengan indikator motivasi yang dipaparkan oleh Uno, adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan suatu kegiatan. Sebagaimana yang diungkap oleh informan D, J, Z, S bahwa motivasi berhaji adalah sebagai bekal kelak di akhirat, mengharapakan keberkahan dalam hidup dan keinginan yang besar untuk berhaji sebelum meninggal dunia.

2. Faktor Eksternal

1. Pemberian hadiah

Kondisi masyarakat saat ini terdapat pandangan bahwa ibadah haji bisa menjadi suatu pemberian hadiah, sebagaimana yang dilakukan oleh seorang anak yang sukses dalam pekerjaannya merasa perlu berterimakasih kepada kedua orang tuanya dengan memberikan hadiah berupa mendaftarkan haji kedua orang tuanya.

Sebagian kecil masyarakat kampung Nelayan yang sukses dalam pekerjaannya tidak jarang untuk memberikan hadiah kepada orang tuanya, seperti mendaftarkan umrah maupun haji. Mendaftarkan haji atau umrah untuk kedua orang tua menjadi skala prioritas disbanding mendaftar untuk diri sendiri. Hal ini biasanya didasari oleh kepedulian dan rasa terima kasih yang besar terhadap kedua orang tuanya. Sebagaimana ungkapan informan T dari pasangan suami istri yang telah didaftarkan haji oleh anaknya sejak tahun 2014. Menurut pengakuannya pasangan tersebut sangat tidak menyangka dan sangat bersyukur karena anaknya begitu menyayangi kedua orang tuanya hingga membalas budi dengan cara mendaftarkan haji.

“Alhamdulillah sebenarnya kami tidak menyangka bahwa mas Dedi peduli dengan keinginan kami. Saat itu dia tiba-tiba mengajak kami untuk ikut pergi ke suatu tempat, ternyata kami diajak untuk mendaftar haji di tahun 2014. Saat itu antrian haji sudah mencapai

15 tahun. Bahkan karena kepolosannya, mas Dedi memohon bagaimana caranya orang tua saya bisa didahulukan.”⁸³

Pemberian hadiah dengan mendaftarkan haji orang lain merupakan salah satu alasan bagi seseorang yang memiliki keinginan sungguh-sungguh menunaikan ibadah haji dapat merealisasikannya, meskipun dalam segi biaya belum mampu hal ini bukanlah penghambat bagi seseorang yang didaftarkan haji orang lain.

2. Situasi lingkungan

Pada umumnya dorongan dasar seseorang dalam mengupayakan suatu keinginan yang sifatnya pribadi timbul dalam tindakan-tindakan seseorang yang telah terbentuk oleh lingkungan.⁸⁴

Berdasarkan uraian diatas, hasil analisis menunjukkan beberapa informan berpandangan bahwa lingkungannya dapat menjadi salah satu pengaruh dalam pelaksanaan ibadah haji. Dalam hal ini lingkungan menjadi salah satu hal yang dapat mempengaruhi seseorang tentang pelaksanaan ibadah haji terutama di lingkungan keluarga. Hal ini diungkap oleh informan NJ, N, dan AK bahwa yang menjadi latar belakang motivasi berhaji adalah keinginan untuk melaksanakan ibadah haji bersama keluarga. Selain itu ungkapan oleh informan SF dan J bahwa motivasi berhaji mereka tumbuh ketika mengikuti kegiatan Majelis Ta’lim di lingkungannya.

⁸³ Wawancara dengan informan Habibah pada Sabtu, 28 Januari 2023, pukul 16.00 WIB.

⁸⁴ Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020) hal. 11

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ada dua faktor yang menjadi motivasi masyarakat kampung nelayan Suradadi Tegal dalam berhaji, yaitu:

1. Faktor internal
2. Faktor eksternal

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa faktor internal dan faktor eksternal sama-sama menjadi pengaruh dalam terbentuknya latar belakang motivasi berhaji. Faktor internal diantaranya persepsi individu mengenai diri sendiri yaitu, kemampuan segi finansial dan tanggung jawab keagamaannya dalam melaksanakan kewajibannya. Faktor lain yang melatar belakangi adalah adanya cita-cita dan harapan masa depan yaitu, bekal kelak di akhirat, mengharapkan keberkahan dalam hidup dan keinginan yang besar untuk berhaji sebelum meninggal dunia. Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi berhaji ditemukan pada dua indikator yaitu adanya bentuk pemberian hadiah dan situasi lingkungan yang mendukung baik dari keluarga maupun lingkungan pengajian majlis ta'lim setempat yang dapat mempengaruhi motivasi berhaji tumbuh.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini terhadap realita motivasi berhaji:

1. Untuk masyarakat kampung nelayan Suradadi yang sudah mampu dalam segi istitho'ah untuk bisa bertanggung jawab terhadap diri sendiri kepada agama sehingga bisa menyempurnakan rukun Islam terutama rukun Islam yang ke 5 harus disiapkan baik dari segi ekonomi, jasmani maupun rohani sehingga bisa termotivasi untuk merealisasikan untuk bisa menunaikan ibadah haji ke baitullah.

2. Bahwa penelitian ini masih sederhana sehingga masih membutuhkan penelitian lanjutan baik dari segi komunikasi, maupun sudut pandang lainnya.

C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan nikmat, rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik. Peneliti menyadari masih banyak sekali kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini sehingga masih sangat jauh dari kata sempurna. Penulis menyadari bahwa masih banyak keterbatasan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menjadi bekal pembelajaran dalam penulisan skripsi ini dan penulisan selanjutnya. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal, Bps-statistics of Tegal Regency. *Kabupaten Tegal Dalam Angka 2019*. BPS Kabupaten Tegal, 2019.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal. *Kecamatan Suradadi Dalam Angka 2022*. Tegal: BPS Kabupaten Tegal, 2022.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2015.
- Eggen, Paul, and Don Kauchak. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. 6th ed. Jakarta Barat: PT Indeks, 2012.
- Endaswara, Suwardi. *Metodologi Penelitian Folklor*. 1st ed. Yogyakarta: PT Buku Kita, 2009.
- Joko Tri Haryanto, Anasom, Mahlail Syakur, Iman Fadhilah, dan Mustaghfirin. *Panduan Perjalanan Jemaah Haji. Suparyanto Dan Rosad (2015)*. Vol. 5. Yogyakarta: Diva Press, 2020.
- Khairani, Makmun. *Psikologi Belajar*. I. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Lestari, Endang Titik. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. I. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Cetakan Ke. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017.
- Octavia, Shilphy A. *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2020.
- Reid, Gavin. *Memotivasi Siswa Di Kelas: Gagasan Dan Strategi*. I. Jakarta: PT Indeks, 2009.
- Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Soewadji, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. 7th ed. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2017.
- Suprpto, Haddy. *Metodologi Penelitian Untuk Karya Ilmiah*. 1st ed. Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2017.
- Umi, Aqilla. *Panduan Praktis Haji & Umrah*. Cet-1. Jakarta: Al-Maghfiroh, 2013.

Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019.

Jurnal

Afiyatin, Alfiyah Laila, and Cut Irda Puspitasari. "PUBLIC MOTIVATION : MOTIVASI SPIRITUAL GAYA BARU." *Jurnal Al-Bayan* Vol. 26, no. 1 (2020): 150–69.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/albayan.v26i1.5639>.

Anasom. "EVALUASI SILABUS MK PETA DAKWAH DIGITAL." Semarang, n.d.

Azmi, Chaerul. "Menguak Tabir Haul Rebo Wekasan Di Suradadi," 2020.
<https://kabartegal.pikiran-rakyat.com/kabar-tegal/pr-93829274/menguak-tabir-haul-rebo-wekasan-di-suradadi?page=2>.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal, Bps-statistics of Tegal Regency. *Kabupaten Tegal Dalam Angka 2019*. BPS Kabupaten Tegal, 2019.

———. *Kecamatan Suradadi Dalam Angka 2022*. Tegal: BPS Kabupaten Tegal, 2022.

Dani, Anwar, and Mudhofir Muhammad. "MAKNA UMRAH BAGI MUSLIM MADURA." *Jurnal Reflektika* Vol. 17, no. 1 (2022): 141–86.
<https://doi.org/10.28944/reflektika.v17i1.613>.

Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2015.

Dwi Harini, Novi. "Dari Miyang Ke Longlenan : Pengaruh Jaringan Sosial Pada Transformasi Masyarakat Nelayan." *KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture* Vol. 4, no. 2 (2013): 178–90.
<https://doi.org/10.15294/komunitas.v4i2.2413>.

Eggen, Paul, and Don Kauchak. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. 6th ed. Jakarta Barat: PT Indeks, 2012.

Endaswara, Suwardi. *Metodologi Penelitian Folklor*. 1st ed. Yogyakarta: PT Buku Kita, 2009.

Fama, Achmad. "Komunitas Masyarakat Pesisir Di Tambak Lorok, Semarang." *Jurnal Sabda* Vol. 11, no. 2 (2016): 65–75.
<https://doi.org/https://doi.org/10.14710/sabda.11.2.65-75>.

Fikri, Raihan. "Kampung ABK Tegal: Ini Orang Suradadi Pertama Yang Jadi ABK Luar Negeri," 2017. <https://panturapost.com/kampung-abk-tegal-ini-orang-suradadi-pertama-yang-jadi-abk-luar-negeri/>.

Firmansyah, Nazhar Amin, and Vera Maria. "Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. the Univenus Serang." *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 12 (2022): 3841–48.

- Halim, Jesslyn, and Fransisca Andreani. "Analisis Pengaruh Motivasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Broadway Barbershop PT Bersama Lima Putera." *Jurnal Agora* Vol. 5, no. 1 (2017).
- Handayani, Rif'ati Dina. "Analisis Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Mahasiswa Calon Guru Fisika." *Jurnal Kependidikan* Vol. 1, no. 2 (2017).
- Handoko, Waluyo. "Representasi Karakteristik Lokal Masyarakat Nelayan Kampung Laut : Analisis Untuk Pengembangan Masyarakat Pesisir." *Jurnal Aliansi* 2, no. 2 (2010): 274–89.
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* Vol. 8, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Hulaify, Ahmad, and Syahrani Syahrani. "Standar Kecukupan Dan Kekayaan Dalam Konsepsi Ekonomi Islam." *At-Tadbir : Jurnal Ilmiah Manajemen* 2, no. 2 (2018): 76–84. <https://doi.org/10.31602/atd.v2i2.1349>.
- Humami, Ahmad Sahal, Ali Murtadlo, and Abdul Sattar. "THE INFLUENCE OF MOTIVATION TO THE PERFORMANCE OF HONORARY RELIGIOUS COUNSELOR OF SEMARANG." *Jurnal Ilmu Dakwah* 35, no. 1 (2015): 15–34.
- Joko Tri Haryanto, Anasom, Mahlail Syakur, Iman Fadhilah, dan Mustaghfirin. *Panduan Perjalanan Jemaah Haji. Suparyanto Dan Rosad (2015)*. Vol. 5. Yogyakarta: Diva Press, 2020.
- Kadji, Yulianto. "Tentang Teori Motivasi." *Jurnal Inovasi* Vol. 9, no. 1 (2012).
- Khairani, Makmun. *Psikologi Belajar*. I. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Lestari, Endang Titik. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. I. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Cetakan Ke. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017.
- Muhajarah, Kurnia. "Perselingkuhan Suami Terhadap Istri Dan Upaya Penanganannya." *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 12, no. 1 (2017): 23. <https://doi.org/10.21580/sa.v12i1.1466>.
- Nawawi. "Peta Dakwah Di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas." *Jurnal Penelitian Agama* 9, no. 2 (2008): 1–19.
- Octavia, Shilphy A. *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2020.
- Pimay, Awaludin, Abdul Choliq MT, and Ahmad Anas. "Karya Pengabdian Ini

Difokuskan Untuk Menanggulangi Bencana Abrasi Pantai Melalui Pemberdayaan Pesantren . Pelibatan Komunitas Pesantren Dalam Pengelolaan Pesisir Akan Meningkatkan Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pelestarian Pesisir Melalui Pendekata.” *Dimas* 15, no. 2 (2015): 53–82.

Purwanti, Bela Dewi, and Kusuma Wulandari. “Gaya Hidup Masyarakat Nelayan.” *Artikel Hasil Penelitian Mahasiswa*. Universitas Jember, 2013.

Rawita, Ino S, Dadan Darmawan, and Herlina Siregar. “Deskripsi Karakteristik Masyarakat Nelayan Desa Tanggul Kec. Karangantu Kabupaten Serang” Vol. 6, no. 2 (2021): 178–82.

Razali, Ivan. “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dan Laut.” *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* Vol. 3, no. 2 (2004): 61–68. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/36981062/Pemberdayaan_Komunitas_Vol_3_No_2_Mei_2004-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1669554435&Signature=BiNPywchAizkpq8MOIINxKDM-q5CidMcA19tt~zk0nTzT6G4eOzyCTTw4XIKxeDvZCbYXKBzslqqtFZ5z07M~0Og8rNNE1h2QSphkA09yhTnM-

Reid, Gavin. *Memotivasi Siswa Di Kelas: Gagasan Dan Strategi*. I. Jakarta: PT Indeks, 2009.

Sadzali, Asyhadi Mufsi. “Kelas Haji Kelas Sosisal.” *Tsaqofah & Tarikh* Vol. 3, no. 1 (2018). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/ttjksi.v3i1.1551>.

Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Soewadji, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. 7th ed. Bandung: Alfabeta, 2012.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2017.

Suprpto, Haddy. *Metodologi Penelitian Untuk Karya Ilmiah*. 1st ed. Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2017.

Umi, Aqilla. *Panduan Praktis Haji & Umrah*. Cet-1. Jakarta: Al-Maghfiroh, 2013.

Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019.

Yahya, Umar. “Ketaatan Berhaji Di Kabupaten Sidenreng Rappang (Studi Analisis Kesenjangan Pemahaman Dan Pelaksanaannya).” UIN Alauddin Makassar, 2011.

Skripsi

Yahya, Umar. "Ketaatan Berhaji Di Kabupaten Sidenreng Rappang (Studi Analisis Kesenjangan Pemahaman Dan Pelaksanaannya)." UIN Alauddin Makassar, 2011.

Website

Azmi, Chaerul. "Menguak Tabir Haul Rebo Wekasan Di Suradadi," 2020. <https://kabartegal.pikiran-rakyat.com/kabar-tegal/pr-93829274/menguak-tabir-haul-rebo-wekasan-di-suradadi?page=2>.

Fikri, Raihan. "Kampung ABK Tegal: Ini Orang Suradadi Pertama Yang Jadi ABK Luar Negeri," 2017. <https://panturapost.com/kampung-abk-tegal-ini-orang-suradadi-pertama-yang-jadi-abk-luar-negeri/>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Pertanyaan Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

UNTUK NELAYAN

1. Apakah ada pekerjaan lain selain sebagai nelayan?
2. Berapakah penghasilan yang bapak/ibu peroleh? Apakah berpenghasilan di atas 6 juta lebih?
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang ibadah haji?
4. Apakah bapak/ibu sudah pernah berhaji? Jika sudah tahun berapa?
5. Apakah motivasi bapak/ibu yang membuat anda menunaikan ibadah haji?
6. Sebelum mendaftar ada hal apa yang menjadikan bapak/ibu hingga memutuskan untuk mendaftar haji?
7. Bagaimana cara bapak/ibu mewujudkan cita-cita untuk mendaftar haji?
Apa yang menjadi latar belakang bapak/ibu mendaftar haji selain karena mampu? apakah bapak/ibu juga bekerja keras demi mendaftar haji?
8. Bagaimana cara ibu menghadapi kesulitan ketika berusaha mencapai keinginan ibu untuk menunaikan ibadah haji?
9. Menurut bapak/ibu, siapakah yang lebih berperan terhadap keinginan bapak/ibu untuk menunaikan ibadah haji?
10. Apakah keinginan menunaikan ibadah haji menjadi prioritas utama bapak/ibu?
11. Apakah lingkungan sekitar bapak/ibu sudah banyak yang haji?

Lampiran 2 :Verbatim

Tabel wawancara dengan responden

Tanggal 03 April 2023 – 19 April 2023

Penulis/ Subjek	Isi Percakapan
P	Assalamu'alaikum bu, selamat pagi.
S1	Waalaikumsalam, pagi juga mba.
P	Perkenalkan ibu, nama saya Farkha, mahasiswa jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. saya disini akan melakukan wawancara dengan ibu terkait dengan penelitian saya yang berjudul "Motivasi Berhaji Masyarakat Kampung Nelayan Suradadi". Kalau boleh tau nama ibu siapa?
S1	Nama saya ibu Nurjanah mba.
P	Usia ibu sekarang berapa nggeh bu?
S1	Saya sekarang sudah 49 tahun.
P	Bagaimana kabarnya bu?
S1	Alhamdulillah baik
P	Sebelumnya terima kasih banyak karena sudah bersedia meluangkan waktunya nggeh bu, jadi kita mulai nggeh bu wawancaranya.
S1	Iya mba silahkan
P	Apa pekerjaan ibu?
S1	saya hanya mengurus rumah tangga, suami saya Salimin, beliau yang bekerja. (sambil tersenyum)
P	Apa pekerjaan suami ibu?
S1	Suami saya nelayan, sudah melaut sejak usia masih 18 tahun. Kalau sekarang sudah berlayar hingga ke luar negeri, sekarang sedang berlayar di Eropa.
P	Berapakah penghasilan yang suami ibu peroleh? Apakah berpenghasilan di atas 6 juta lebih?
S1	Alhamdulillah bersihnya biasanya hingga 8 juta mba.
P	Bagaimana pendapat ibu tentang ibadah haji? Apakah ibu sudah pernah berhaji? Jika sudah tahun berapa?

S1	Ibadah haji menurut saya memerlukan bekal yang banyak, baik dari persiapannya bahkan untuk mendaftarnya. Saya alhamdulillah sampun daftar haji, suami juga sudah tahun 2018.
P	Apakah motivasi ibu yang membuat ibu menunaikan ibadah haji?
S1	jadi kalau di keluarga suami saya rata-rata sudah berhaji mba, ya pengen aja haji juga sama suami saya.
P	Kalau boleh tau bu, dahulu sebelum mendaftar ada hal apa yang menjadikan ibu hingga memutuskan untuk mendaftar haji?
S1	sebenarnya waktu sebelum mendaftar itu sudah ada uang tabungan, tadinya pengen umrah dulu, tapi sama anak saya disarankan untuk mendaftar haji saja, katanya kalau nanti-nanti antriannya semakin panjang. Jadi saya dan suami sebagai orang tua yang kurang informasi ya manut aja saran anak.
P	Bagaimana cara ibu mewujudkan cita-cita untuk mendaftar haji?
S1	ya disamping menyekolahkan anak, saya coba nabung dari lama sengaja untuk umrah suatu hari nanti. Dilalah jadinya mendaftar haji dulu mba.
P	apa yang menjadi latar belakang ibu mendaftar haji selain karena mampu? apakah ibu juga bekerja keras demi mendaftar haji?
S1	iya mba, ya pertama dulu dijalani aja dulu, nabung-nabung dan konsisten. Ya karena pengen kaya keluarga suami mba, yang rata-rata udah haji.
P	Bagaimana cara ibu menghadapi kesulitan ketika berusaha mencapai keinginan ibu untuk menunaikan ibadah haji?
S1	oiya dulu sempet ada musibah, anak masuk rumah sakit karena tipes mba, tapi alhamdulillah tidak yang harus bobol tabungan gitu mba. Dijalani, disyukuri Allah beri kemudahan.
P	Menurut ibu, siapakah yang lebih berperan terhadap keinginan ibu untuk menunaikan ibadah haji?
S1	Ya saya sendiri sih mba, alhamdulillah suami juga ngikut dan bismillah bisa pergi ke tanah suci.
P	Apakah keinginan menunaikan ibadah haji menjadi prioritas utama ibu?
S1	Bisa dibilang begitu mba, karena saya dan suami belum memiliki keturunan, jadi merasa untuk apa sih suami bekerja dengan begitu keras kalau bukan untuk mencari keberkahan.

P	Apakah lingkungan sekitar ibu sudah banyak yang haji?
S1	Menurut saya masyarakat sini masih sangat minim pengetahuan tentang haji dan umrah
P	Baik bu, terima kasih banyak untuk waktunya nggeh bu kerena sudah bersedia membantu saya sebagai responden penelitian ini
S1	Oh iya mba, sama-sama.
P	Terima kasih, Assalamu'alaikum bu
S1	Iya mba waalaikumsalam

Persetujuan Informan



Ibu Nurjanah

Penulis/ Subjek	Isi Percakapan
P	Assalamu'alaikum bu, selamat pagi.
S2	Waalaikumsalam, gimana mba
P	Perkenalkan ibu, nama saya Farkha, mahasiswa jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. saya disini akan melakukan wawancara dengan ibu terkait dengan penelitian saya yang berjudul "Motivasi Berhaji Masyarakat Kampung Nelayan Suradadi". Kalau boleh tau nama ibu siapa?
S2	Saya Nur
P	Usia ibu sekarang berapa nggeh bu?
S2	Usia saya 42 tahun
P	Bagaimana kabarnya bu?
S2	Alhamdulillah
P	Sebelumnya terima kasih banyak karena sudah bersedia meluangkan waktunya nggeh bu, jadi kita mulai nggeh bu wawancaranya.
S2	iya mba monggo silahkan
P	Apa pekerjaan ibu?
S2	Saya hanya mengurus anak dan rumah tangga mba

P	Apa pekerjaan suami ibu?
S2	suami saya melaut, sudah dari muda ke luar negeri berpindah-pindah. Saat ini sedang di Korea mba.
P	Berapakah penghasilan yang suami ibu peroleh? Apakah berpenghasilan di atas 6 juta lebih?
S2	ya Alhamdulillah sekali mba, berangkat kali ini mengikuti UMR nya Korea sampai 20 juta mba, Alhamdulillah
P	Bagaimana pendapat ibu tentang ibadah haji? Apakah ibu sudah pernah berhaji? Jika sudah tahun berapa?
S2	ibadah haji itu impian ya mba, jika hanya bermimpi ya sulit tercapai. Harus ada semangat dari kita untuk melaksanakannya. Saya sangat ingin sekali pergi haji, namun suami saya dibujuk sejak lama belum mau mendaftar. Dan Alhamdulillah akhirnya mau mendaftar haji bersama ya tahun 2017 mba, bertiga dengan ibu saya juga yang sudah tua.
P	Apakah motivasi ibu yang membuat anda menunaikan ibadah haji?
S2	sudah merasa mampu dan saya ingin sekali mencium ka'bah secara langsung.
P	Kalau boleh tau bu, dahulu sebelum mendaftar ada hal apa yang menjadikan ibu hingga memutuskan untuk mendaftar haji?
S2	dulu mikire cepat-cepat daftar haji untuk menemani ibu saya yang sudah tua.
P	Bagaimana cara ibu mewujudkan cita-cita untuk mendaftar haji?
S2	ya pas sudah ada uang cukup segera mendaftar, kebetulan bereng dengan ibu saya dan suami saya mba.
P	apa yang menjadi latar belakang ibu mendaftar haji selain karena mampu? apakah ibu juga bekerja keras demi mendaftar haji?
S2	ya dibilang kerja keras juga iya mba. Tapi dalam hal membujuk suami saya agar mau untuk mendaftar haji, latar belakang saya naik haji agar bisa menemani ibu saya mewujudkan keinginan berhajinya.
P	Bagaimana cara ibu menghadapi kesulitan ketika berusaha mencapai keinginan ibu untuk menunaikan ibadah haji?
S2	saya sabar aja, yakin bahwa suatu saat nanti saya bisa pergi haji dengan suami dan menggandeng ibu saya.

P	Menurut ibu, siapakah yang lebih berperan terhadap keinginan ibu untuk menunaikan ibadah haji?
S2	saya sendiri dan suami yang mencari rezeki mba
P	Apakah keinginan menunaikan ibadah haji menjadi prioritas utama ibu?
S2	untuk sebelum mendaftar iya, namun karena sekarang antrian tunggunya lama ya diprioritaskan urusan mendesak lainnya
P	Apakah lingkungan sekitar ibu sudah banyak yang haji?
S2	sepertinya lingkungan sini ttidak begitu banyak mba, masih lebih banyakan yang belum berhaji
P	Baik bu, terima kasih banyak untuk waktunya nggeh bu kerena sudah bersedia membantu saya sebagai responden penelitian ini
S2	oalah iya mba, sama-sama.
P	Terimakasih nggeh bu, Assalamu'alaikum bu
S2	sama-sama mba, waalaikum salam

Persetujuan Informan



Ibu Nur

Penulis/ Subjek	Isi Percakapan
P	Assalamu'alaikum pak, selamat pagi.
S3	Waalaikumsalam, pagi juga mba.
P	Perkenalkan bapak, nama saya Farkha, mahasiswa jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. saya disini akan melakukan wawancara dengan bapak terkait dengan penelitian saya yang berjudul "Motivasi Berhaji Masyarakat Kampung Nelayan Suradadi". Kalau boleh tau nama bapak siapa?
S3	Nama saya Darudin
P	usia bapak sekarang berapa nggeh pak?
S3	usia sekarang 53 tahun

P	Bagaimana kabarnya pak?
S3	Alhamdulillah baik
P	Sebelumnya terima kasih banyak karena sudah bersedia meluangkan waktunya nggeh pak, jadi kita mulai nggeh pak wawancaranya.
S3	Monggo-monggo
P	Apa pekerjaan bapak?
S3	Saya berprofesi sebagai nelayan sudah sekitar 10 tahun, kebetulan saat ini memiliki 2 kapal mba
P	Apakah ada pekerjaan lain selain sebagai nelayan?
S3	Alhamdulillah menjalankan warung makan seafood di daerah pantai sana mba, terus ya paling selain itu saya ngabdi ke desa, karena diamanahi sebagai ketua RT mba
P	Berapakah penghasilan yang bapak/ibu peroleh? Apakah berpenghasilan di atas 6 juta lebih?
S3	Alhamdulillah, ya segitu mba kurang lebih
P	Bagaimana pendapat bapak tentang ibadah haji? Apakah bapak sudah pernah berhaji? Jika sudah tahun berapa?
S3	Sudah mendaftar mba, tahun 2014
P	Apakah motivasi bapak yang membuat anda menunaikan ibadah haji?
S3	Ya dengan dasar kepingin lah mba, berharap hidupnya lebih berkah lagi
P	Kalau boleh tau pak, dahulu sebelum mendaftar ada hal apa yang menjadikan bapak hingga memutuskan untuk mendaftar haji?
S3	dulu kebetulan dapat rezeki dari orang tua, ya sawah gak seberapa, tapi akhirnya saya dan istri memutuskan untuk menjual sawah itu dan mendaftar haji dari uang tersebut.
P	Bagaimana cara bapak mewujudkan cita-cita untuk mendaftar haji?
S3	ya itu tadi mba, jual sawah kemudian mendaftar haji.
P	apa yang menjadi latar belakang bapak mendaftar haji selain karena mampu? apakah bapak juga bekerja keras demi mendaftar haji?
S3	menurut saya emang haji itu panggilan ya mba, istri ya kepingin sekali alhamdulillah saling dukung satu sama lain, yakin bisa berhaji bersama-sama.

P	Bagaimana cara bapak menghadapi kesulitan ketika berusaha mencapai keinginan ibu untuk menunaikan ibadah haji?
S3	ujian ya dihadapi aja mba
P	Menurut bapak/ibu, siapakah yang lebih berperan terhadap keinginan bapak/ibu untuk menunaikan ibadah haji?
S3	ya diri sendiri
P	Apakah keinginan menunaikan ibadah haji menjadi prioritas utama bapak/ibu?
S3	Kalau saat ini masih mengupayakan kesiapannya
P	Apakah lingkungan sekitar bapak/ibu sudah banyak yang haji?
S3	kalau rata-rata masyarakatnya kurang sih mba, mungkin kalau umrah beda lagi
P	Baik pak, terima kasih banyak untuk waktunya nggeh pak karena sudah bersedia membantu saya sebagai responden penelitian ini
S3	Ya mba sami-sami
P	Terima kasih, Assalamu'alaikum pak.
S3	Walaikumsalam

Persetujuan Informan



Bapak Darudin

Penulis/ Subjek	Isi Percakapan
P	Assalamu'alaikum bu, selamat pagi bu
S4	Walaikumsalam, pagi juga mba.
P	Perkenalkan ibu, nama saya Farkha, mahasiswa jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. saya disini akan melakukan wawancara dengan bapak terkait dengan penelitian saya yang berjudul "Motivasi Berhaji Masyarakat Kampung Nelayan Suradadi". Kalau boleh tau nama ibu siapa?

S4	saya Siti Fatimah
P	Usia ibu sekarang berapa nggeh bu?
S4	usia saya 50 tahun mba
P	Bagaimana kabarnya bu?
S4	Alhamdulillah kabarnya baik
P	Sebelumnya terima kasih banyak karena sudah bersedia meluangkan waktunya nggeh bu, jadi kita mulai nggeh bu wawancaranya.
S4	Baik mba, pripun nggeh
P	Apa pekerjaan ibu?
S4	saya menjaga toko grosiran sembako, nggeh milik sendiri sih mba
P	Apa pekerjaan suami ibu?
S4	suami saya dahulu rantauan, nelayan mba tapi luar negeri hingga ke Taiwan, namun sekarang menjalani usaha toko grosiran dirumah.
P	Berapakah penghasilan yang ibu atau suami ibu peroleh? Apakah berpenghasilan di atas 6 juta lebih?
S4	nggeh alhamdulillah lebih
P	Bagaimana pendapat ibu tentang ibadah haji? Apakah ibu sudah pernah berhaji? Jika sudah tahun berapa?
S4	ibadah haji itu MasyaAllah sekali, saya ingin kembali ke Mekkah rasanya. Alhamdulillah saya sudah haji tahun 2018 bareng suami dan mertua saya
P	Apakah motivasi ibu yang membuat anda menunaikan ibadah haji?
S4	dahulu saya dan suami sering mendatangi majlis ta'lim, sempat terbuka hati kami untuk menabung dan terus menabung.
P	Kalau boleh tau bu, dahulu sebelum mendaftar ada hal apa yang menjadikan ibu hingga memutuskan untuk mendaftar haji?
S4	alhamdulillah dahulu toko berkembang dengan baik mba, karena sudah menabung juga dan sudah cukup ya akhirnya mendaftar.
P	Bagaimana cara ibu mewujudkan cita-cita untuk mendaftar haji?
S4	bekerja, yan fokus membagi penghasilan dari toko atau dari suami untuk keperluan-keperluan. Dan menabung untuk haji.

P	apa yang menjadi latar belakang ibu mendaftar haji selain karena mampu? apakah ibu juga bekerja keras demi mendaftar haji?
S4	tentu saja mba, Namanya keinginan yang harus diwujudkan ya diusahakan.
P	Bagaimana cara ibu menghadapi kesulitan ketika berusaha mencapai keinginan ibu untuk menunaikan ibadah haji?
S4	kalau ada kesulitan ya saya tetap yakin tetap bisa menunaikan haji. Alhamdulillah Allah kabulkan
P	Menurut ibu, siapakah yang lebih berperan terhadap keinginan ibu untuk menunaikan ibadah haji?
S4	kehendak dari diri sendiri mba
P	Apakah keinginan menunaikan ibadah haji menjadi prioritas utama ibu?
S4	dahulu iya, sekarang mencari berkah dan menyekolahkan anak-anak sampai tinggi
P	Apakah lingkungan sekitar ibu sudah banyak yang haji?
S4	banyak sih mba yang sudah haji, tapi ya sampun sepuh dan banyak yang sudah meninggal juga.
P	Baik bu, terima kasih banyak untuk waktunya nggeh bu karena sudah bersedia membantu saya sebagai responden penelitian ini
S4	nggeh mba Farkha sami-sami, saya senang bisa membantu
P	terima kasih ibu, Assalamu'alaikum bu
S4	nggeh waalaikumsalam

Persetujuan Informan



Ibu Hj. Siti Fatimah

Penulis/ Subjek	Isi Percakapan
P	Assalamu'alaikum mbah, selamat pagi mbah
S5	Waalaikumsalam,
P	Perkenalkan ibu, nama saya Farkha, mahasiswa jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo

	Semarang. saya disini akan melakukan wawancara dengan bapak terkait dengan penelitian saya yang berjudul “Motivasi Berhaji Masyarakat Kampung Nelayan Suradadi”. Kalau boleh tau nama mbah siapa?
S5	saya Juminah
P	Usia mbah sekarang berapa nggeh mbah?
S5	usiane sampun 70 tahun
P	Bagaimana kabarnya mbah?
S5	Alhamdulillah kabarnya baik
P	Sebelumnya terima kasih banyak karena sudah bersedia meluangkan waktunya nggeh mbah, jadi kita mulai nggeh mbah wawancaranya.
S5	Baik mba, priapun nggeh
P	Apa pekerjaan mbah?
S5	saya dagang bumbu-bumbu dapur di pasar
P	Apa pekerjaan suami mbah?
S5	suami saya dahulu pengepul ikan ndo, tapi sudah wafat mba 6 tahun lalu
P	Bagaimana pendapat ibu tentang ibadah haji? Apakah ibu sudah pernah berhaji? Jika sudah tahun berapa?
S5	tujuan saya masih semangat dagang ya untuk haji itu, saya sudah tua mba, ndak dipanggil-panggil untuk ke baitullah. Antriannya itu panjang ndo, do’akan supaya saya bisa kesana ya. (sambil menyeka air diujung mata). saya sudah mendaftar sejak tahun 2013 sama almarhum, tapi almarhum meninggal tahun 2016, kmudian porsi hajinya dibatalin yang mengurus anak-anak say aitu. Kemudian uangnya digunain buat badalin ndo.
P	Apakah motivasi mbah yang membuat anda menunaikan ibadah haji?
S5	dahulu saya dan suami sering mendatangi majlis ta’lim, terus menabung karena pengen sama-sama pergi haji.
P	Kalau boleh tau mbah, dahulu sebelum mendaftar ada hal apa yang menjadikan mbah hingga memutuskan untuk mendaftar haji?
S5	ya saya mikir saya ya wis tua, dagang hasilnya untuk apa lagi kalau bukan untuk mendaftar haji.
P	Bagaimana cara mbah mewujudkan cita-cita untuk mendaftar haji?

S5	saya masih dagang ndo di pasar, saya awalnya nabung-nabung di bank minta tolong anak yang bantu ngurus. Sampe akhirnya uangnya cukup untuk mendaftar haji, ya anak saya juga yang bantu ngurusin. Mbah sudah tua jadi apa-apa yang tau anak mbah ndo. Terus mbah kung juga yang ngurusin haji badalnya juga anak-anak mbah ndo. Pas tahun berapa ya mbah supe.
P	apa yang menjadi latar belakang mbah mendaftar haji selain karena mampu? apakah mbah juga bekerja keras demi mendaftar haji?
S5	iya ndo, mbah kepingin haji untuk sangu di akhirat, terus sampai sekarang masih dagang tujuannya ya untuk sangu berangkat haji nanti.
P	Bagaimana cara mbah menghadapi kesulitan ketika berusaha mencapai keinginan mbah untuk menunaikan ibadah haji?
S5	mbah bisane ya berdoa, pasrah sama gusti Allah ndo
P	Menurut mbah, siapakah yang lebih berperan terhadap keinginan mbah untuk menunaikan ibadah haji?
S5	mbah ya pengen sendiri ndo
P	Apakah lingkungan sekitar mbah sudah banyak yang haji?
S5	kayanya tidak begitu banyak, teman-teman mbah yang sudah haji banyak yang sudah wafat
P	Baik mbah, terima kasih banyak untuk waktunya nggeh mbah karena sudah bersedia membantu saya sebagai responden penelitian ini, semoga mbah diberikan umur Panjang sehat selalu nggeh mbah
S5	aamiin.. sami-sami ndo
P	terima kasih mbah, Assalamu'alaikum mbah
S5	nggeh waalaikumsalam

Persetujuan Informan



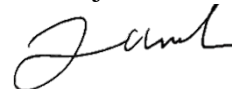
Mbah Juminah

Penulis/ Subjek	Isi Percakapan
P	Assalamu'alaikum pak, selamat pagi.
S6	Waalaikumsalam, pagi juga mba.

P	Perkenalkan bapak, nama saya Farkha, mahasiswa jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. saya disini akan melakukan wawancara dengan bapak terkait dengan penelitian saya yang berjudul “Motivasi Berhaji Masyarakat Kampung Nelayan Suradadi”. Kalau boleh tau nama bapak siapa?
S6	Nama saya Zaenal
P	usia bapak sekarang berapa nggeh pak?
S6	usia sekarang 45 tahun
P	Bagaimana kabarnya pak?
S6	Alhamdulillah baik
P	Sebelumnya terima kasih banyak karena sudah bersedia meluangkan waktunya nggeh pak, jadi kita mulai nggeh pak wawancaranya.
S6	Monggo-monggo
P	Apa pekerjaan bapak?
S6	Saya berprofesi sebagai nelayan sudah sekitar 10 tahun
P	Apakah ada pekerjaan lain selain sebagai nelayan?
S6	Alhamdulillah menjalankan pengabdian saja ke desa, karena diamanahi sebagai ketua RW mba
P	Berapakah penghasilan yang bapak peroleh? Apakah berpenghasilan di atas 6 juta lebih?
S6	Alhamdulillah, ya segitu mba kurang lebih
P	Bagaimana pendapat bapak tentang ibadah haji? Apakah bapak sudah pernah berhaji? Jika sudah tahun berapa?
S6	saya memiliki niat untuk berhaji dan masih mengusahakan dengan menabung untuk pelunasan. Oh iya alhamdulillah sampun daftar haji tahun 2015.
P	Apakah motivasi bapak yang membuat anda menunaikan ibadah haji?
S6	Ya dengan dasar kepingin lah mba, berharap hidupnya lebih berkah lagi
P	Kalau boleh tau pak, dahulu sebelum mendaftar ada hal apa yang menjadikan bapak hingga memutuskan untuk mendaftar haji?
S6	ya dari niat menabung sek awal untuk haji, Ketika sudah cukup ya mendaftar mba.
P	Bagaimana cara bapak mewujudkan cita-cita untuk mendaftar haji?

S6	dengan membuka rekening khusus nabung untuk haji mba, kemudian mendaftar haji.
P	apa yang menjadi latar belakang bapak mendaftar haji selain karena mampu? apakah bapak juga bekerja keras demi mendaftar haji?
S6	nggeh mba, tentu. Latar belakang saya ingin haji ya demi menyempurnakan rukun Islam mba.
P	Bagaimana cara bapak menghadapi kesulitan ketika berusaha mencapai keinginan bapak untuk menunaikan ibadah haji?
S6	dijalani saja, pasti bisa melewati. Tetep berusaha mencapai tujuan.
P	Menurut bapak, siapakah yang lebih berperan terhadap keinginan bapak untuk menunaikan ibadah haji?
S6	ya diri sendiri
P	Apakah keinginan menunaikan ibadah haji menjadi prioritas utama bapak?
S6	Kalau saat ini masih mengupayakan kesiapannya dengan membuka tabungan khusus
P	Apakah lingkungan sekitar bapak sudah banyak yang haji?
S6	kalau rata-rata masyarakatnya kurang sih mba
P	Baik pak, terima kasih banyak untuk waktunya nggeh pak karena sudah bersedia membantu saya sebagai responden penelitian ini
S6	Ya mba sami-sami
P	Terima kasih, Assalamu'alaikum pak.
S6	Walaikumsalam

Persetujuan Informan



Pak Zaenal

Penulis/ Subjek	Isi Percakapan
P	Assalamu'alaikum pak, selamat pagi.
S7	Walaikumsalam, mba.
P	Perkenalkan bapak, nama saya Farkha, mahasiswa jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. saya disini akan melakukan wawancara dengan bapak terkait dengan penelitian saya yang

	berjudul “Motivasi Berhaji Masyarakat Kampung Nelayan Suradadi”. Kalau boleh tau nama bapak siapa?
S7	Nama saya Tanuri
P	usia bapak sekarang berapa nggeh pak?
S7	usia sekarang 63 tahun
P	Bagaimana kabarnya pak?
S7	Alhamdulillah baik
P	Sebelumnya terima kasih banyak karena sudah bersedia meluangkan waktunya nggeh pak, jadi kita mulai nggeh pak wawancaranya.
S7	Monggo
P	Apa pekerjaan bapak?
S7	Saya dahulu berprofesi sebagai nelayan sekarang tidak bekarja lagi, karena sudah disuruh dirumah saja sama anak saya, anak saya juga nelayan luar negeri.
P	Berapakah penghasilan yang anak bapak peroleh? Apakah berpenghasilan di atas 6 juta lebih?
S7	Alhamdulillah, lebih mba
P	Bagaimana pendapat bapak tentang ibadah haji? Apakah bapak sudah pernah berhaji? Jika sudah tahun berapa?
S7	saya memiliki niat untuk berhaji daridulu, ingin sekali pergi haji dengan istri saya. Alhamdulillah tidak disangka anak saya Dedi ini mengajak kami berdua ke Kemenag Kabupaten, tahun 2014, saat itu antrian sudah 15 tahun mba.
P	Apakah motivasi bapak yang membuat anda menunaikan ibadah haji?
S7	ingin haji karena sebagai penyempurna rukun Islam
P	Kalau boleh tau pak, dahulu sebelum mendaftar ada hal apa yang menjadikan bapak hingga memutuskan untuk mendaftar haji?
S7	berkat mas Dedi saya dan istri bisa mendaftar haji, karena mas Dedi ingin membahagiakan orang tua
P	Bagaimana cara bapak mewujudkan cita-cita untuk mendaftar haji?
S7	saya selalu berdoa supaya Allah izinkan saya dan istri bisa ke tanah suci, dilalah Allah qobul melalui anak say amba.
P	apa yang menjadi latar belakang bapak mendaftar haji selain karena mampu? apakah bapak juga bekerja keras demi mendaftar haji?
S7	nggeh mba, tentu. Latar belakang saya ingin haji ya demi menyempurnakan rukun Islam mba.
P	Bagaimana cara bapak menghadapi kesulitan ketika berusaha mencapai keinginan bapak untuk menunaikan ibadah haji?

S7	dijalani saja, pasti bisa melewati. Tetep berusaha mencapai tujuan.
P	Menurut bapak siapakah yang lebih berperan terhadap keinginan bapak untuk menunaikan ibadah haji?
S7	anak saya mba dia tidak kami sangka merasa harus berbalas budi dengan mendaftarkan kami. sangat bersyukur sekali
P	Apakah keinginan menunaikan ibadah haji menjadi prioritas utama bapak?
S7	Kalau saat ini masih mengupayakan kesiapannya dan sangunya mba
P	Apakah lingkungan sekitar bapak sudah banyak yang haji?
S7	disini masih jarang mba
P	Baik pak, terima kasih banyak untuk waktunya nggeh pak kerana sudah bersedia membantu saya sebagai responden penelitian ini
S7	Ya mba sami-sami
P	Terima kasih, Assalamu'alaikum pak.
S7	Waalaiikumsalam

Persetujuan Informan



Pak Tanuri

Penulis/ Subjek	Isi Percakapan
P	Assalamu'alaikum pak, selamat pagi.
S8	Waalaiikumsalam, mba.
P	Perkenalkan bapak, nama saya Farkha, mahasiswa jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. saya disini akan melakukan wawancara dengan bapak terkait dengan penelitian saya yang berjudul "Motivasi Berhaji Masyarakat Kampung Nelayan Suradadi". Kalau boleh tau nama bapak siapa?
S8	Nama saya Abdul Kholik
P	usia bapak sekarang berapa nggeh pak?
S8	usia sekarang 76 tahun
P	Bagaimana kabarnya pak?
S8	Alhamdulillah baik
P	Sebelumnya terima kasih banyak karena sudah bersedia meluangkan waktunya nggeh pak, jadi kita mulai nggeh pak wawancaranya.

S8	nggih monggo
P	Apa pekerjaan bapak?
S8	Saya nelayan mba, pengepul ikan juga.
P	Berapakah penghasilan yang bapak peroleh? Apakah berpenghasilan di atas 6 juta lebih?
S8	Alhamdulillah, lebih mba
P	Bagaimana pendapat bapak tentang ibadah haji? Apakah bapak sudah pernah berhaji? Jika sudah tahun berapa?
S8	Alhamdulillah saya berangkat haji tahun 2016
P	Apakah motivasi bapak yang membuat anda menunaikan ibadah haji?
S8	ingin haji karena sebagai penyempurna rukun Islam
P	Kalau boleh tau pak, dahulu sebelum mendaftar ada hal apa yang menjadikan bapak hingga memutuskan untuk mendaftar haji?
S8	haji jaman dulu masih jarang mba, dan istri saya yang lebih ingin haji yang membujuk saya untuk pergi haji juga.
P	Bagaimana cara bapak mewujudkan cita-cita untuk mendaftar haji?
S8	alhamdulillah rezeki selalu ada saja mengalir mba, pewujudan berhaji ya dengan mendaftar haji, kemudian berangkat haji mba.
P	apa yang menjadi latar belakang bapak mendaftar haji selain karena mampu? apakah bapak juga bekerja keras demi mendaftar haji?
S8	iya, saya selalu berusaha dengan bekerja keras untuk bisa mendaftar haji 2 orang.
P	Bagaimana cara bapak menghadapi kesulitan ketika berusaha mencapai keinginan bapak untuk menunaikan ibadah haji?
S8	saya dan istri hanya yakin dan ikhtiyar mba, Allah pasti tidak memberi ujian diluar batas kemampuan hambanya ya mba.
P	Menurut bapak siapakah yang lebih berperan terhadap keinginan bapak untuk menunaikan ibadah haji?
S8	tentu saja kata hati saya sendiri mba, ingin haji ya dibiayai sendiri, harus dari niat dan tekad yang kuat dari diri sendiri.
P	Apakah keinginan menunaikan ibadah haji menjadi prioritas utama bapak/ibu?
S8	Kalau saat ini masih mengupayakan kesiapannya dan sangunya mba
P	Apakah lingkungan sekitar bapak sudah banyak yang haji?
S8	disini masih jarang mba
P	Baik pak, terima kasih banyak untuk waktunya nggeh pak kerena sudah bersedia membantu saya sebagai responden penelitian ini
S8	Ya mba sami-sami

P	Terima kasih, Assalamu'alaikum pak.
S8	Waalaikumsalam

Persetujuan Informan



Pak H. Abdul Kholik

Penulis/ Subjek	Isi Percakapan
P	Assalamu'alaikum pak, selamat pagi.
S9	Waalaikumsalam, mba.
P	Perkenalkan bapak, nama saya Farkha, mahasiswa jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. saya disini akan melakukan wawancara dengan bapak terkait dengan penelitian saya yang berjudul "Motivasi Berhaji Masyarakat Kampung Nelayan Suradadi". Kalau boleh tau nama bapak siapa?
S9	Nama saya Sholeh
P	usia bapak sekarang berapa nggeh pak?
S9	usia sekarang 60 tahun
P	Bagaimana kabarnya pak?
S9	Alhamdulillah baik
P	Sebelumnya terima kasih banyak karena sudah bersedia meluangkan waktunya nggeh pak, jadi kita mulai nggeh pak wawancaranya.
S9	nggih monggo
P	Apa pekerjaan bapak?
S9	Saya nelayan yang istilahnya nelayan juragan mba.
P	Berapakah penghasilan yang bapak peroleh? Apakah berpenghasilan di atas 6 juta lebih?
S9	Alhamdulillah, lebih mba
P	Bagaimana pendapat bapak tentang ibadah haji? Apakah bapak sudah pernah berhaji? Jika sudah tahun berapa?
S9	Alhamdulillah saya berangkat haji tahun 2015
P	Apakah motivasi bapak yang membuat anda menunaikan ibadah haji?
S9	ingin haji karena sebagai penyempurna rukun Islam

P	Kalau boleh tau pak, dahulu sebelum mendaftar ada hal apa yang menjadikan bapak hingga memutuskan untuk mendaftar haji?
S9	saat itu emang sudah punya tabungan yang cukup untuk mendaftar haji dengan istri, jadi ya mendaftar haji.
P	Bagaimana cara bapak mewujudkan cita-cita untuk mendaftar haji?
S9	dulu istri selalu primpem urusan uang mba, maksudnya pandai mengatur. Jadi disisihkan sengaja untuk biaya mendaftar haji.
P	apa yang menjadi latar belakang bapak mendaftar haji selain karena mampu? apakah bapak juga bekerja keras demi mendaftar haji?
S9	biyen harapannya bisa menunaikan haji sebelum meninggal, jadi selalu bekerja keras karena ingat sudah mendaftar dan harus punya uang untuk sanga jadi bekerja lebih giat.
P	Bagaimana cara bapak menghadapi kesulitan ketika berusaha mencapai keinginan bapak untuk menunaikan ibadah haji?
S9	ya dijalani saja lah mba, Namanya kehidupan ya pasti ada rintangan, yang penting yakin, dan buktinya semua bisa dilewati mba.
P	Menurut bapak siapakah yang lebih berperan terhadap keinginan bapak untuk menunaikan ibadah haji?
S9	diri sendiri mba
P	Apakah keinginan menunaikan ibadah haji menjadi prioritas utama bapak/ibu?
S9	Kalau saat ini masih mengupayakan kesiapannya dan sangunya mba
P	Apakah lingkungan sekitar bapak sudah banyak yang haji?
S9	disini masih jarang mba
P	Baik pak, terima kasih banyak untuk waktunya nggeh pak kerena sudah bersedia membantu saya sebagai responden penelitian ini
S9	Ya mba sami-sami
P	Terima kasih, Assalamu'alaikum pak.
S9	Waalaikumsalam

Persetujuan Informan



Pak H. Sholeh

Lampiran 3 : Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : www.fakdakom.walisongo.ac.id

Nomor : 5351/Un.10.4/K/KM.05.01/12/2022

29 Desember 2022

Lamp. : -

Hal : *Permohonan Ijin Riset*

Kepada Yth.
Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah
Kementerian Agama Kabupaten Tegal
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang menerangkan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi, mahasiswa berikut:

Nama : Farkhatus Sholikhah
NIM : 1901056044
Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah
Lokasi Penelitian : Desa Suradadi
Judul Skripsi : Motivasi Berhaji Masyarakat Kampung Nelayan Suradadi Tegal

Bermaksud melakukan riset penggalian data di Desa Suradadi. Sehubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha

MUNTOHA

Tembusan Yth. :
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : www.fakdakom.walisongo.ac.id

Nomor : 607/Un.10.4/K/KM.05.01/02/2023

01 Februari 2023

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Riset**

Kepada Yth.
Kepala Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah
Kementerian Agama Kabupaten Tegal
di Tegal

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang menerangkan
bahwa dalam rangka penyusunan skripsi, mahasiswa berikut:

Nama : Farkhatus Sholikhah
NIM : 1901056044
Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah
Lokasi Penelitian : Desa Suradadi
Judul Skripsi : Motivasi Berhaji Masyarakat Kampung Nelayan Suradadi Tegal

Bermaksud melakukan riset penggalan data jumlah calon jamaah waitinglist Desa
Suradadi di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tegal. Sehubungan dengan itu kami
mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha



Tembusan Yth. :
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Lampiran 4: Dokumentasi



BIODATA



Nama : Farkhatus Sholikhah
NIM : 1901056044
Program Studi : S1/Manajemen Haji dan Umrah
TTL : Tegal, 23 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Tanjungharja RT 009 RW 003 Kec. Kramat
Kab. Tegal Jawa Tengah 52181

Jenjang Pendidikan Formal :

1. SD N Tanjungharja 02 (Lulus tahun 2013)
2. SMP N 1 Suradadi (Lulus tahun 2016)
3. MAS Al-Mahrusiyah (Lulus tahun 2019)

Pengalaman Organisasi :

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Haji dan Umrah (2020 – 2022)
2. Pengurus PMII Rayon Dakwah (2020)
3. Ikatan Mahasiswa Tegal (2019)

Semarang, 14 Januari 2023
Penulis

Farkhatus Sholikhah
1901056044